



**KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
REMERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>31 DES 2013</i>
NO. KLASIFIKASI	:	
NO. INDUK	:	<i>109421</i>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



10SK109421.00

Oleh :

ERI WAHYUNI
NIM. 202 109 219

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eri Wahyuni
Nim : 202 109 219
Jurusan : S₁ Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul “KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan,



Eri Wahyuni
NIM. 202 109 219

Zaenal Mustakim, M. Ag.
Jl. Mawar Raya no.16 Graha Asri Tirto
Pekalongan

Ely Mufidah, M.S.I
Setono Gg. 7 no 11A Pekalongan
Timur

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 17 Oktober 2013

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. **Eri Wahyuni**

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eri Wahyuni

NIM : 202 109 219

Judul : KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

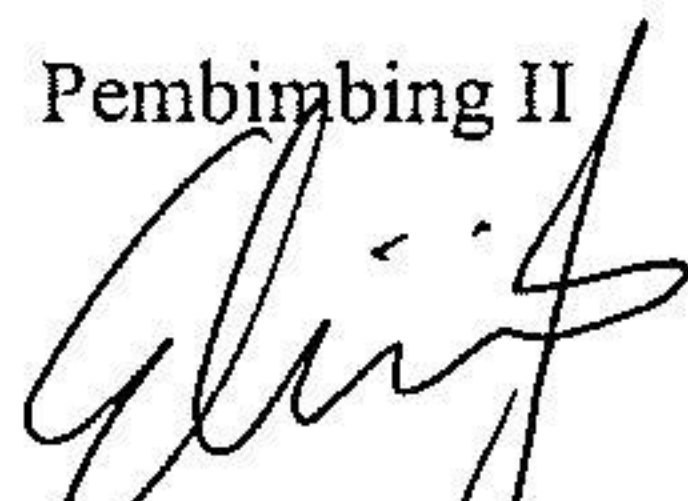
Pembimbing I



Zaenal Mustakim, M. Ag.

NIP. 1971 05 26 1999 03 1 002

Pembimbing II



Ely Mufidah, M.S.I.

NIP. 19 800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **ERI WAHYUNI**
NIM : **202 109 219**
Judul Skripsi : **KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Oktober 2013 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Drs. Slamet Untung, M.Ag
Ketua

Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 25 Oktober 2013



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Ayahanda tercinta, Bapak Waryono dan Ibunda tercinta, ibu Rini Purwiyanti manusia tangguh dengan penuh keprihatinannya yang telah membimbing dan mendidiku dengan ketulusan hati.

(Semoga Allah senantiasa memberkahi mereka).

Kakakku tercinta, Lulut Supriyanti-Tarmizi, Inuk Restariani-Jaenuddin Malik, Sabar Aryono dan Lukman Prayogi. Serta keponakanku Muhammad Al Farizi, Azis Ubaydillah, Widhah Salmaniyah dan Naurah Qaulan Tsaqilah.

(Terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi).

Suamiku tersayang mas Ikun yang telah memberikan do'a dan semangat serta motivasi untuk penulis.

Para teman-temanku seperjuangan khususnya kelas E yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tetap semangat untuk mewujudkan cita-cita kalian, kekompakan dan silaturahmi kita semoga terjaga selalu.

Amiiiiinnn..!!!



MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar-Ra'd Ayat 11)

ABSTRAK

Eri Wahyuni. 2013; Kegiatan Pekan Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Pekalongan. Skripsi jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing 1: Zaenal Mustakim, M.Ag, pembimbing 2: Elly Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci: Kegiatan Pekan Disiplin

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Sekolah dituntut untuk mampu melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perilaku tersebut antara lain adalah perilaku disiplin. Membangun kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang menunjang berhasil atau tidaknya seorang anak yang dibina sejak dini. Dalam proses pembentukan kedisiplinan diri dalam diri peserta didik dapat dilakukan salah satunya dengan adanya pekan disiplin.

Melihat latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah (1) bagaimana kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP N 14 Pekalongan?, (2) apa saja faktor-faktor penghambat dan penunjang kegiatan pekan disiplin?. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kegiatan pekan disiplin di SMP Negeri 14 Pekalongan,(2) untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan penunjang kegiatan pekan disiplin. Adapun kegunaan penelitian secara teoritis adalah penelitian ini dapat memberikan sunbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan. Secara praktis bagi sekolah adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk melakukan kebijakan tentang peningkatan kualitas kedisiplinan proses pembelajaran dan tata tertib sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami., sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat. Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis menyebutkan bahwa dari kegiatan pekan disiplin pada pelaksanaan disiplin ini masih ditemukan banyak peserta didik yang tidak mematuhi atau melanggar tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 14 Pekalongan. Meskipun demikian dari kegiatan pekan disiplin ini sangat membantu para guru khususnya guru BK dan tim kesiswaan dalam menyadarkan para peserta didik untuk bersikap disiplin, perubahan-perubahan yang terjadi semakin meningkat menjadi lebih baik dari tahun ke tahun setiap diadakan pekan disiplin.



KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.


Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, seorang *revolutioner* sejati yang merubah dari jaman *jahiliyah* menuju jaman yang terang benderang sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah berkenaan dengan kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih. M.Pd. Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

- 
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan
 4. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. dan Ibu Elly Mufidah, M.S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang dengan kesabaran dan kerendahan hati membimbing dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
 5. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum. selaku Wali Studi yang telah membimbing dan memberi nasihat kepada penulis selama aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan.
 6. Bapak Abu Bakar Hidayatullah, S. Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
 7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
 8. Seluruh para civitas akademika STAIN Pekalongan

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 25 Oktober 2013

Penulis



ERI WAHYUNI
NIM. 202 109 219

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembahasan dan Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17

BAB II KEDISIPLINAN DAN PEKAN DISIPLIN

A. Kedisiplinan	
1. Pengertian Kedisiplinan	20
2. Tujuan Disiplin Siswa	24
3. Fungsi Kedisiplinan	25
4. Upaya Penanaman Disiplin	29
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	31
B. Pekan Disiplin	
1. Pengertian Pekan Disiplin	33
2. Fungsi Pekan Disiplin	34

BAB III KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Pekalongan	
1. Sejarah Singkat	36
2. Profil Sekolah	37
3. Letak Geografis	37
4. Visi, Misi dan Tujuan	38
5. Struktur Organisasi	40
6. Monografi Sekolah	
a. Keadaan Guru	41
b. Keadaan Karyawan	42
c. Keadaan Siswa	43
7. Sarana dan Prasarana	45



B. Gambaran Pelaksanaan Pekan Disiplin di SMP Negeri 14 Pekalongan	
1. Data Pekan Disiplin	46
2. Hasil Pelaksanaan Pekan Disiplin	51

BAB IV ANALISIS TENTANG PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

A. Analisis Tentang Kegiatan Pekan Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Pekalongan	54
B. Analisis Tentang Faktor-Faktor Penghambat dan Penunjang Kegiatan Pekan Disiplin	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Denah SMP Negeri 14 Pekalongan
- Lampiran 4 : Bagan Struktur Organisasi
- Lampiran 5 : Tata Krama dan Tata Tertib Sekolah
- Lampiran 6 : SK Tentang PBM/BK/Tugas-Tugas Tertentu
- Lampiran 7 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 8 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Pekan Disiplin
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru SMP Negeri 14 Pekalongan	41
Tabel II	: Keadaan Karyawan SMP Negeri 14 Pekalongan	43
Tabel III	: Keadaan Siswa Kelas VII	43
Tabel IV	: Keadaan Siswa Kelas VIII	44
Tabel V	: Keadaan Siswa Kelas IX	44
Tabel VI	: Sarana dan Prasarana	45



BAB I
PENDAHULUAN


A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen penting dari kehidupan seseorang dan merupakan aspek strategis bagi suatu negara. Sifat pendidikan adalah kompleks, dinamis dan kontekstual. Oleh sebab itu, pendidikan bukanlah hal yang mudah atau sederhana. Kompleksitas pendidikan ini menggambarkan bahwa pendidikan sebagai upaya serius karena pendidikan melibatkan aspek kognitif, afektif dan keterampilan yang akan membentuk diri seseorang secara keseluruhan menjadi manusia seutuhnya.¹

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Nimas Multina, 2004), hlm.1.

² Undang-Undang No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya*, (Jogjakarta: Media Wacana Press), hlm. 7.




Tujuan tersebut diatas masih bersifat umum dan luas. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu penjabaran, perincian dan perumusan agar dapat dioperasionalkan dalam pembelajaran.³

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dituntut untuk mampu melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perilaku tersebut antara lain adalah perilaku disiplin.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti latihan batin atau watak dengan maksud supaya segala perbuatan selalu mentaati peraturan atau tata tertib, sedangkan arti kedisiplinan adalah melaksanakan tata tertib (peraturan) yang berlaku pada sistem tersebut. Di suatu sekolah kedisiplinan merupakan hal yang paling penting bagi siswa siswi, maupun guru. Mentaati peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah adalah salah satu cara untuk berdisiplin. Tujuan disiplin adalah mengupayakan perkembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga negara yang baik. Anak yang disiplin diri memiliki keteraturan didasarkan pada nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna pada dirinya sendiri, masyarakat dan negara.⁴


³ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

⁴ Moh .shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.13



Disiplin adalah kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran, dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa. Disiplin adalah salah satu sikap yang perlu ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa. Seperti yang diketahui kedisiplinan merupakan kunci untuk meraih kesuksesan. Seorang siswa yang mempunyai sikap disiplin, ia akan lebih dapat menghargai waktu dan melakukan berbagai hal dengan tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan tersebut bila dilaksanakan dalam proses menimba ilmu, maka akan memberikan dampak positif bagi orang atau siswa tersebut.


Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Ketaatan atau kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting dan manfaatnya kemauan dan kesediaan mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari luar atau orang lain, khususnya dari anak didiknya. Orang tua terkadang lebih condong untuk mendorong anaknya supaya terus mengejar keberhasilan kurikulum sekolahnya. Mereka lupa dengan kedisiplinan, sikap moral, dan pelajaran budi pekerti yang baik. Padahal, kita tahu bahwa hanya berbekal intelegensi saja tidak cukup untuk membawa kita kepada kesuksesan dalam hidup ini. Kita juga tidak mungkin selalu hanya



berharap supaya anak-anak kita berperilaku dan bersikap sesuai dengan keinginan kita.⁵

Berkaitan dengan judul Kegiatan Pekan Disiplin dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Pekalongan karena berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan, SMP Negeri 14 Pekalongan merupakan sekolah yang sangat memelihara dan menjunjung tinggi kedisiplinan melalui pekan disiplin siswa yang dilaksanakan satu minggu sekali dalam satu semester. Meski ada beberapa siswa yang sikap dan perilaku disiplinnya kurang, seperti datang terlambat, atribut sekolah yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, dan kerapihan rambut, namun secara mayoritas dapat dilihat bahwa siswa-siswi di SMP Negeri 14 Pekalongan telah mampu mencerminkan perilaku disiplin. Hal itu terlihat bahwa dibanding siswa yang terlambat hadir di sekolah, siswa siswi yang hadir tepat waktu lebih banyak jumlahnya, begitu juga dengan cara berpenampilan mereka yang kebanyakan selalu berseragam lengkap dan rapih, juga dalam membuang sampah pada tempatnya. Dari pekan disiplin ini guru juga bisa membimbing siswa siswi dalam membangun kedisiplinan yang baik dan bertanggung jawab. Dari semua itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang kegiatan pekan disiplin siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Pekalongan dalam membangun kedisiplinan peserta didiknya. Mengenai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik masih merupakan tugas dan

⁵Melly kiong, *Siapa Bilang Ibu Pekerja Tidak Bisa Mendidik Anak Dengan Baik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 31.



tanggung jawab serius yang harus dipikirkan lagi oleh para guru dan semua pihak yang terkait.⁶

Adapun alasan peneliti memilih judul “Kegiatan Pekan Disiplin dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Pekalongan”, adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah sangat mendukung jalannya proses pembelajaran yang lebih efektif.
2. Penulis ingin mengetahui cara membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang dipaparkan, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP N 14 Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan penunjang kegiatan pekan disiplin?

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran judul, maka peneliti membatasi istilah-istilah sebagai berikut:

⁶Observasi di SMP Negeri 14 Pekalongan pada tanggal 12 sampai 16 Februari 2013.

1. Kegiatan Pekan disiplin

Kegiatan dalam kamus artinya keaktifan usaha yang giat.⁷

Kegiatan secara bahasa adalah aktivitas, tindakan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.⁸ Yang dimaksud penulis dengan kegiatan

Pekan disiplin adalah salah satu kegiatan program dibawah naungan bagian kesiswaan yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan para siswa khususnya siswa SMP N 14 Pekalongan. Adapun pelaksanaan pekan disiplin ini biasanya dilakukan oleh guru-guru pembimbing kesiswaan beserta guru-guru yang terkait. Waktu pelaksanaan dilakukan selama satu minggu dari mulai hari senin hingga sabtu.⁹

2. Membangun kedisiplinan


Membangun kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang menunjang berhasil atau tidaknya seorang anak yang dibina sejak dini. Dalam proses pembentukan kedisiplinan diri dalam diri peserta didik dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: (1) Melatih, (2) Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral. Jika anak telah terlatih dan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral maka, (3) Perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya.¹⁰

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 322.

⁸ Em Zulfajri & ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Aneka Ilmu, Ed. Revisi 2005), hlm. 330.

⁹ Laporan Pekan Disiplin SMP Negeri 14 Pekalongan 2013, hlm. 1.

¹⁰ Moh. Shochib, *op.cit.*, hlm. 21.



Dengan demikian perlu adanya kegiatan pekan disiplin untuk membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang awalnya kurang disiplin menjadi lebih disiplin dengan adanya pekan disiplin.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari beberapa rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan penunjang kegiatan pekan disiplin.


D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru



Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi para guru dalam usaha membangun kedisiplinan peserta didik melalui pekan disiplin.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk melakukan kebijakan tentang peningkatan kualitas kedisiplinan proses pembelajaran dan tata tertib sekolah.

c. Bagi Orang tua dan Anak

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dan anak dalam membangun kedisiplinan melalui pekan disiplin.


E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.¹¹

Adapun pengertian disiplin secara umum dapat diartikan sebagai penguasaan diri agar perilaku seseorang tidak melanggar hak orang lain, taat, setia dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Sedangkan secara khusus disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses diri seseorang, karena perilaku yang

¹¹Rasdi Ekosiswoyo dan Maman Rachman, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), hlm. 97.



menunjukkan nilai-nilai kesetiaan, ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Jadi disiplin timbul karena adanya nilai-nilai kepatuhan, ketaatan dan ketertiban yang dimiliki oleh seseorang.¹²

Menurut Sirinam S. Khalsa, aspek menyeluruh pengajaran disiplin dan harga diri adalah penggunaan strategi pencegahan dan intervensi yang berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab yang terinternalisasi ke siswa melalui teknik komunikasi alternatif dan penggunaan akibat realistik dan logis yang kasat mata. Ketika kita mendisiplinkan siswa kita sebenarnya membantu mereka mengembangkan tanggung jawab dan kendali diri.¹³

Disiplin adalah salah satu sikap yang perlu ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa. Seperti yang diketahui kedisiplinan merupakan kunci untuk meraih kesuksesan. Seorang siswa yang mempunyai sikap disiplin, ia akan lebih dapat menghargai waktu dan melakukan berbagai hal dengan tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan tersebut bila dilaksanakan dalam proses menimba ilmu, maka akan memberikan dampak positif bagi orang atau siswa tersebut.

Pekan disiplin adalah salah satu program dibawah naungan bagian kesiswaan yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan para siswa khususnya siswa SMP N 14 Pekalongan. Adapun pelaksanaan pekan disiplin ini biasanya dilakukan oleh guru-guru pembimbing kesiswaan beserta guru-guru yang terkait. Waktu pelaksanaan dilakukan selama satu minggu dari mulai hari senin hingga sabtu.¹⁴

¹² Salim Bahreisy, *Riyadhus Sholihin jilid 1*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hlm. 262.

¹³ Sirinam S. Khalsa, *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. xx.

¹⁴ Laporan Pelaksanaan Pekan Disiplin Tahun Pelajaran 2012/2013, *op.cit.*, hlm. 1.




Menurut Sylvia Rimm, tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Disiplin dimulai sejak anak mulai bisa merangkak atau usia balita. Disiplin dan kebebasan merupakan dua hal yang tak terpisahkan satu sama lain. Pendekatan Anda dalam menegakkan disiplin terhadap anak akan sangat mempengaruhi kebebasan mereka dalam bersikap.¹⁵

Kadir (aadesanjaya) menyatakan bahwa, disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien” Sedangkan disiplin menurut Djamarah adalah "Suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok” Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri.¹⁶

Pada awal proses belajar perlu ada upaya orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan cara (1) melatih, (2) membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai berdasarkan acuan moral. Jika anak telah terlatih dan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral

¹⁵Sylvia Rimm, *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama, 2003), hlm. 47-48.

¹⁶Haming, Maman. 2005. *Disiplin Sebagai Upaya Mengendalikan Diri Dan Sikap Mental Individu*, <http://adrenalinpenulis.blogspot.com/2011/11/pembentukan-karakter-disiplin-dalam.html>, diakses pada tanggal 19 maret 2013 jam 11.00 WIB.



maka (3) perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya. Ketiga upaya ini dinamakan kontrol eksternal. Kontrol eksternal ini dapat menciptakan dunia kebersamaan yang menjadi syarat esensial terjadinya penghayatan bersama antara orang tua dan anak. Kontrol internal merupakan kontrol diri yang di gunakan anak dalam mengarahkan perilakunya. Disiplin diri merupakan perilaku yang dapat di pertanggung jawabkan karena dikontrol oleh nilai-nilai moral yang terinternalisasi.¹⁷


2. Analisis Penelitian yang relevan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu dalam skripsi Luluk Azizah yang berjudul “Efektivitas Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA N 3 Pekalongan” bahwa tata tertib dan kedisiplinan siswa di SMA N 3 Pekalongan, serta efektivitas tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa dapat dikatakan cukup baik dan efektif, dimana hanya sebagian kecil siswa SMA N 3 Pekalongan yang melakukan pelanggaran tata tertib, sedang sebagian besar perilaku siswa telah menunjukkan sikap disiplin.¹⁸

Menurut Hanifah dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi Antara Kedisiplinan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK YAPENDA 2 Wiradesa” menyatakan bahwa terdapat korelasi yang

¹⁷Moh. Shochib, *op.cit.*, hlm. 21-22.


¹⁸Lulu' Azizah, “Efektivitas Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 3 Pekalongan” , *Skripsi Sarjana Pendidikan SI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.



signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar peserta didik di SMK Yapenda 2 Wiradesa. Peserta didik yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi baik dibanding dengan peserta didik yang hanya mempunyai tingkat kedisiplinan yang rendah.¹⁹

Menurut Muzzaro'ah dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Poin Pelanggaran Terhadap Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa SMK PGRI 1 Taman Pemalang Tahun 2009/2010" menyatakan bahwa penerapan poin pelanggaran termasuk dalam kategori baik. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil angket siswa adalah 52,18 terletak pada interval 50-53. Dan sikap kedisiplinan belajar siswa juga dapat dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata 52,26 terletak pada interval 51-55, dan setelah dicari koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus *product moment*, maka didapatkan hasil r_{xy} bernilai 0,460 yang terletak pada 0,41-0,70 berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara penerapan poin pelanggaran dengan sikap kedisiplinan belajar dan apabila dianalisis secara cermat dengan tabel pada taraf signifikan 5% r_t bernilai 0,320 sedangkan r_{xy} bernilai 0,460, maka $r_{xy} > r_t$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1% r_t 0,413 dan r_{xy} bernilai 0,460, maka $r_{xy} > r_t$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara penerapan poin

¹⁹Hanifah, "Korelasi Antara Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Yapenda 2 Wiradesa", *Skripsi Sarjana Pendidikan SI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 12.



pelanggaran terhadap sikap kedisiplinan belajar siswa sehingga dari hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.²⁰

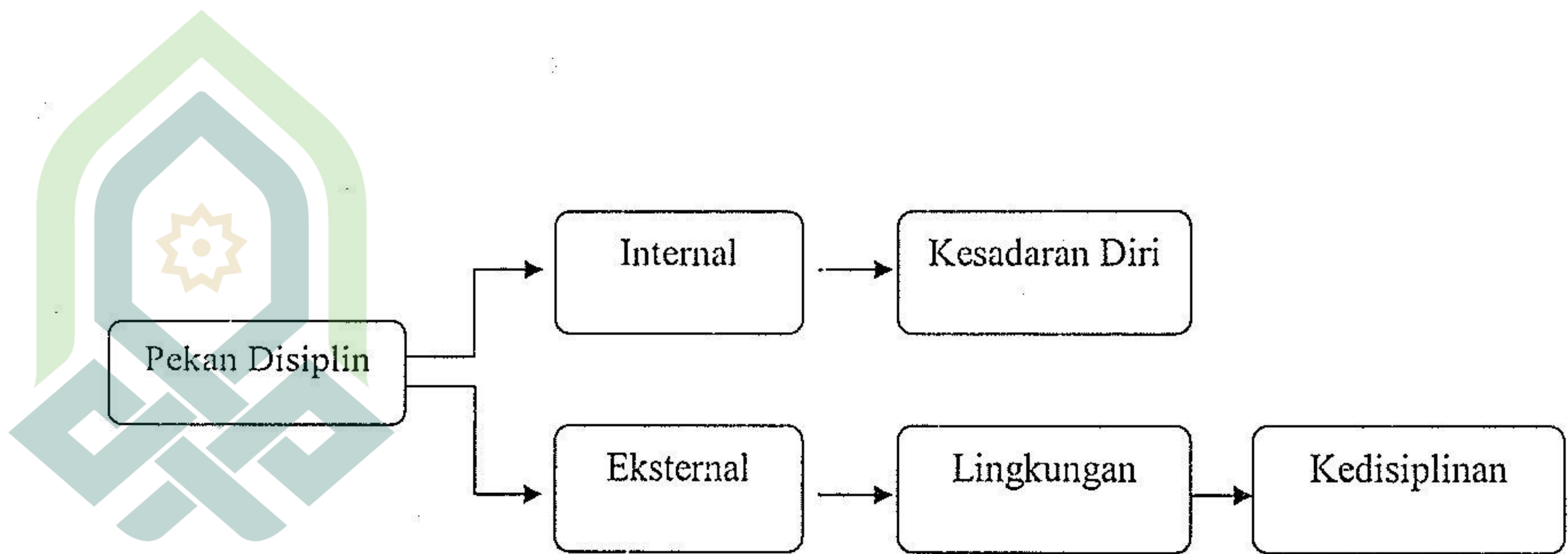
Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti menfokuskan pada penerapan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan, berdasarkan teori diatas maka dapat diketahui bahwa pendidikan pekan disiplin ini merupakan sarana yang sangat mengena dan berpengaruh dalam proses membangun kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta didik di SMP N 14 Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan.

Berdasarkan analisis teoritis diatas maka dapat diperoleh suatu kerangka berfikir bahwa dalam membentuk sikap disiplin pada diri peserta didik bisa dilaksanakan dengan berbagai upaya baik internal yaitu keinginan dari diri sendiri maupun eksternal yaitu lingkungan, salah satunya dengan adanya kegiatan pekan disiplin. Secara rinci dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

²⁰ Muzzaro'ah, "Pengaruh Penerapan Poin Pelanggaran Terhadap Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa SMK PGRI 1 Taman Pemasang Tahun 2009/2010", *Skripsi Sarjana Pendidikan SI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.²¹ Prosedur pendekatan penelitian yang digunakan yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat.²³ Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan agar

²¹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), cetakan I, hlm. 159.

²² Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), cet.II, hlm.5.

²³ Suryadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali per, 1998), hlm. 75.

lebih mudah dalam mendapatkan data secara maksimal dan obyektif.

2. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini adalah laporan hasil interview dengan kepala sekolah dan guru BK mengenai pelaksanaan pekan disiplin dan bagaimana cara membangun kedisiplinan peserta didik di SMP N 14 Pekalongan.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat langsung dilapangan melalui pengamatan/observasi atau interview. Sumber data primer yang diteliti meliputi: kepala sekolah, guru BK dan peserta didik SMP Negeri 14 Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan. Sumber data tersebut berupa buku-buku, laporan pelaksanaan pekan disiplin, dokumen, arsip dan media cetak lainnya.

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:



a. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran umum SMP Negeri 14 Pekalongan, untuk mengetahui pelaksanaan program pekan disiplin, dan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik.

b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan. Dengan responden interview: Kepala Sekolah, guru BK dan guru-guru pembimbing kesiswaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, rekaman, kaset, dan lain-lain.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis seperti struktur organisasi yang diteliti, pelaksanaan pekan disiplin dan

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 73.

²⁵ Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1975), hlm. 215.



mengetahui penanganan peserta didik yang mendapat pelanggaran karena menyalahi aturan tata tertib sekolah.

5. Metode Analisis Data


Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis *kualitatif*. Analisis ini merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena/gejala yang bersifat alami, menyimpulkan dari intensitasnya demikian maka sifatnya dasar dan naturalistik atau bersifat kealamiah, serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.²⁶

Teknik analisis datanya menggunakan *kualitatif* dengan cara menggambarkan peristiwa secara detail bagaimana kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 14 Pekalongan, sehingga dapat diketahui pencapaian keberhasilannya dalam membangun kedisiplinan peserta didik melalui pekan disiplin.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan, proposal skripsi ini dengan susunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁶ Muh. Ali, *op.cit.*, hlm.159.



BAB I Pendahuluan yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II Kedisiplinan Dan Pekan Disiplin yang mencakup: pengertian Kedisiplinan, Fungsi kedisiplinan, pengertian pekan disiplin dan Fungsi pekan disiplin.

BAB III Kegiatan Pekan Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Pekalongan yang mencakup: Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMP Negeri 14 pekalongan, Profil Sekolah, Letak Geografis Sekolah, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Pekalongan, Monografi Sekolah, Sarana dan Prasarana. Gambaran Pelaksanaan Pekan Disiplin SMP Negeri 14 Pekalongan, Data Pekan Disiplin dan Hasil Pelaksanaan Pekan Disiplin.

BAB IV Analisis Tentang Pekan Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan yang meliputi: analisis tentang kegiatan pekan disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di SMP N 14 Pekalongan, analisis tentang faktor-faktor penghambat dan penunjang kegiatan pekan disiplin.

BAB V Penutup yang meliputi: Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis permasalahan yang diangkat tentang “Kegiatan Pekan Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Pekalongan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada pelaksanaan pekan disiplin ini masih ditemukan banyak peserta didik yang tidak mematuhi atau melanggar tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 14 Pekalongan. Meskipun demikian dari kegiatan pekan disiplin ini sangat membantu para guru khususnya guru BK dan tim kesiswaan dalam menyadarkan para peserta didik untuk bersikap disiplin. Perubahan-perubahan yang terjadi semakin meningkat menjadi lebih baik dari tahun ketahun setiap diadakan pekan disiplin.

Ada beberapa hal yang tertanam dalam kegiatan pekan disiplin untuk melatih dan membangun kedisiplinan pada peserta didik, antara lain:

a. Pemahaman diri

Menciptakan rasa pemahaman diri sendiri pada peserta didik sangat diperlukan dalam pembentukan kedisiplinan diri peserta didik. Dari kegiatan pekan disiplin ini peserta didik dilatih untuk bisa memahami diri sendiri pada tata tertib yang berlaku.



b. Penuh kesadaran

Kunci dari sikap disiplin peserta didik adalah kesadaran untuk memahami antara perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik. Pekan disiplin menjadi peran penting untuk menyadarkan peserta didik karena dengan adanya pekan disiplin peserta didik tahu wujud nyata dari peraturan yang ditetapkan, artinya tidak hanya dalam bentuk tulisan.

c. Berkomitmen untuk disiplin

Dengan adanya pekan disiplin menumbuhkan peserta didik untuk berkomitmen tidak melakukan pelanggaran-pelanggran tata tertib yang ditentukan sekolah.

Faktor-faktor penghambat dan penunjang pada jalannya kegiatan pekan disiplin ini antara lain:

- a. Faktor penghambat antara lain yang berasal dari internal misalnya: peserta didik yang kurang memahami arti tata tertib sekolah, karakter peserta didik dan faktor eksternal misalnya: latar belakang keluarga peserta didik, dan peserta didik yang salah dalam bergaul.
- b. Faktor penunjang dalam kegiatan ini misalnya: Kerja sama yang baik antar personil sekolah, sikap peserta didik yang terbuka terhadap nasihat guru, kerja sama yang baik antara orang tua peserta didik, adanya ketegasan dan keteladanan dari guru.

Pelaksanaan pekan disiplin dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan baik yaitu untuk menjadikan peserta didik agar mematuhi tata tertib sekolah

walaupun masih terdapat beberapa hambatan berupa kurangnya jumlah pelaksana/petugas pekan disiplin sehingga tidak semua siswa diperiksa.

C. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan masukan sebagai berikut:

1. Dalam pengawasan peserta didik supaya diperketat
2. Jumlah tenaga pemeriksa pada pekan disiplin ditambahkan lagi supaya tidak kuwalahan dalam kegiatan pemeriksaan
3. dalam pengadaan kegiatan pekan disiplin ini bisa diterapkan setiap hari dan selalu menaati peraturan yang berlaku tanpa adanya kegiatan pekan disiplin.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sahertian, Piet. *Tujuan Disiplin*. <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/213799-sekolah>. Di akses pada tanggal 6 Mei 2013

Ali, Muh. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Anshori, Hafi. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Aptorina, *Kedisiplinan Penting Dalam Proses pendidikan Di Sekolah*. <http://syopian.net/blog/?p=623>, diakses pada tanggal 8 Juni 2013.

Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Azizah, Lulu'. 2012. "Efektivitas Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 3 Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan S1*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

Azwar, Syarifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Hurlock, Elizaberth. 1989. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

_____. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Badudu, JS. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kompas.

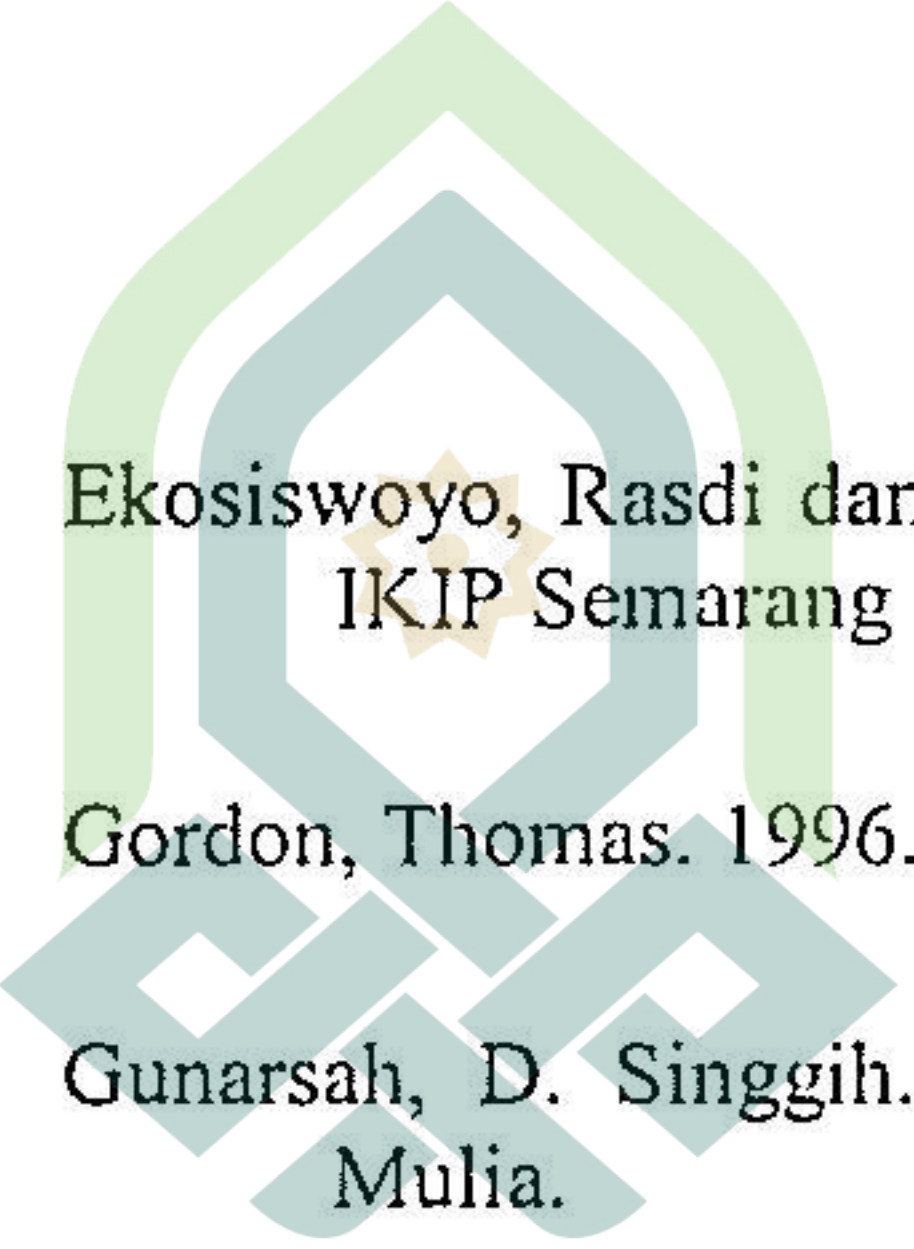
Bahreisy, Salim. 1987. *Riyadhus Sholihin Jilid 1*. Bandung: Al-Ma'arif.

Daien, Indrakusuma Amir. 2004. *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar*. Malang: RS. PI.

Daradjat, Zakiyah. 1996. *Sholat Menjadikan Hidup Bermakna*. Jakarta: Rumaha.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. *Al Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Litbang Depag RI.

Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.



Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Gordon, Thomas. 1996. *Guru Yang Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Gunarsah, D. Singgih. 1993. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hanifah, 2010. "Korelasi Antara Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Yapenda 2 Wiradesa". *Skripsi Sarjana Pendidikan SI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

Hasibuan dan Moedjiono, 1993, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Khalsa. S, SiriNam. 2008. *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri*. Jakarta: PT. Indeks.

Kiong, Melly. 2008. *Siapa Bilang Ibu Pekerja Tidak Bisa Mendidik Anak Dengan Baik*. Jakarta: PT. Gramedia.

Koentjaraningrat. 1975. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Laporan Pekan Disiplin SMP Negeri 14 Pekalongan 2013.

Maman, Harning. 2005. *Disiplin Sebagai Upaya Mengendalikan Diri Dan Sikap Mental Individu*, <http://adrenalinpenulis.blogspot.com/2011/11/pembentukan-karakter-disiplin-dalam.html>, diakses pada tanggal 19 maret 2013 jam 11.00 WIB.

Mubayidh, Makmum. 2007. *Kecerdasan Dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Muzzaro'ah, 2011. "Pengaruh Penerapan Poin Pelanggaran Terhadap Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa SMK PGRI 1 Taman Pernalang Tahun 2009/2010", *Skripsi Sarjana Pendidikan SI*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Observasi pada tanggal 12 sampai 16 Februari 2013 di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitno, Irwan. 2003. *Membangun Potensi Anak*. Jakarta: Pustaka tarbiatuna.

Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Pustaka Utama.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Nimas Multina.

Said, Moh. 1985. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Santoso, Totok. 1988. *Layanan Bimbingan belajar di Sekolah Menengah*. Salatiga: Satya Wacana.

Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Diri*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Soengeng. 1994. *Mendidik Kedisiplinan Anak*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Sujant, Agus. 1997. *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabata, Suryadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali pres.

Suryaningsih. 2004. *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar*. Malang: RS. PI.


Syah, Muhidin . 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Tata Krama dan Tata Tertib Kehidupan Sosial Sekolah Tahun 2013/2014

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya*, Jogjakarta: Media Wacana Press.

Undang-Undang Tentang Kedisiplinan di SMP Negeri 14 Pekalongan 2012.

Undang-Undang Tentang Kedisiplinan di SMP Negeri 14 Pekalongan 2013.



Utami, Munandar . 2001. *Cerdas dan Cemerlang*. Jakarta: Gramedia.

Wahyudiharto. *Konsep Disiplin Yang Efektif dan Aktual*,
<http://s2wahyudiharto.com>.diakses 15 Maret 2013.

Zulfajri, Em & ratu Aprilia. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta:
Aneka Ilmu, Ed. Revisi.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadipone No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/343/2013

Pekalongan, 2 April 2013

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Zaenal Mustakim, M.Ag

2. Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ERI WAHYUNI

NIM : 202109219

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENDIDIKAN PEKAN DISIPLIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Dharmaatmaja No. 9 Tlp. (0285) 442575 Fax. (0285) 423118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/754/2013

Pekalongan, 19 Juli 2013

Temp. :

Tgl. : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SMP NEGERI 14

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ERI WAHYUNI

NIM : 202109219

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

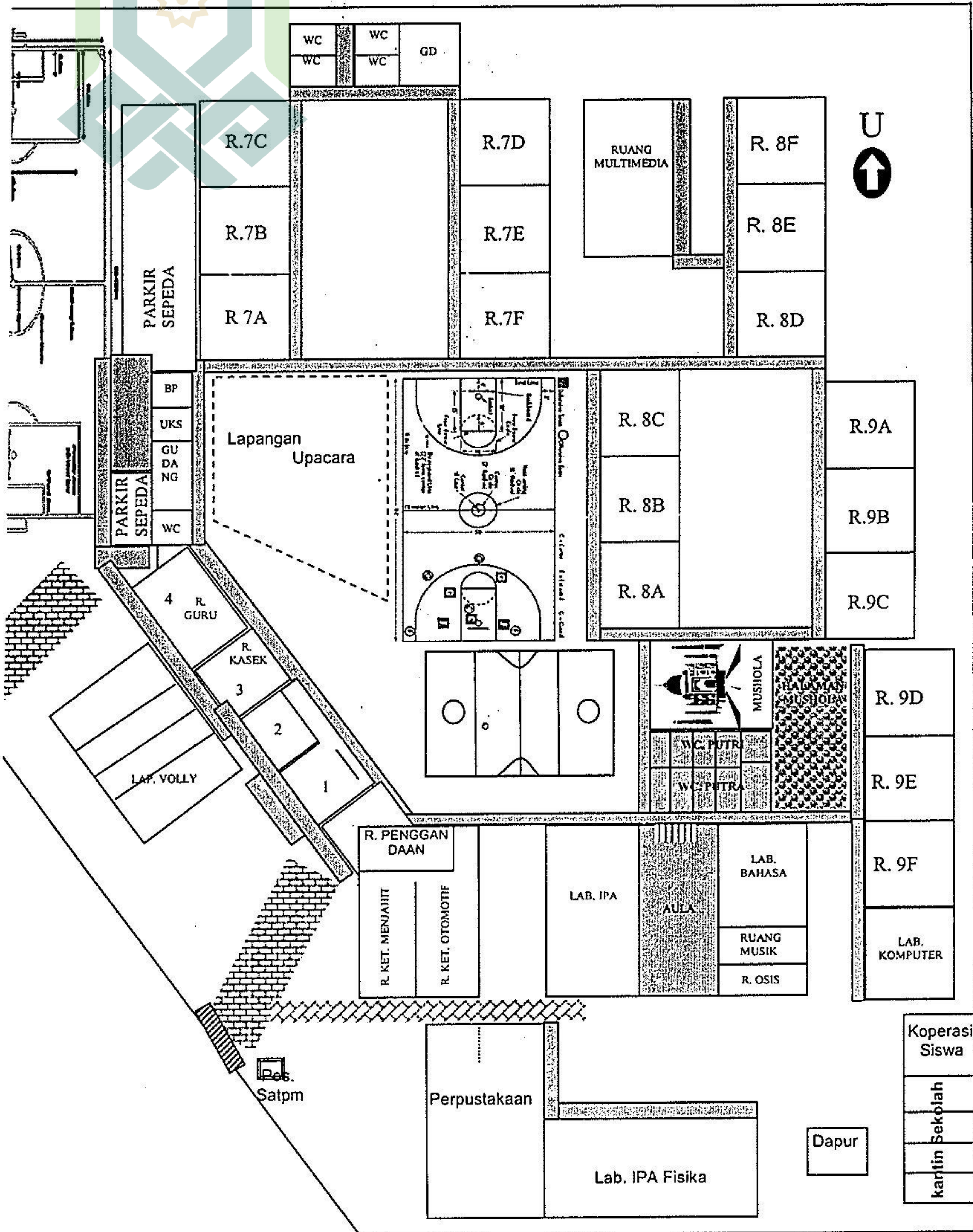
Wassalamualaikum Wr. Wb.

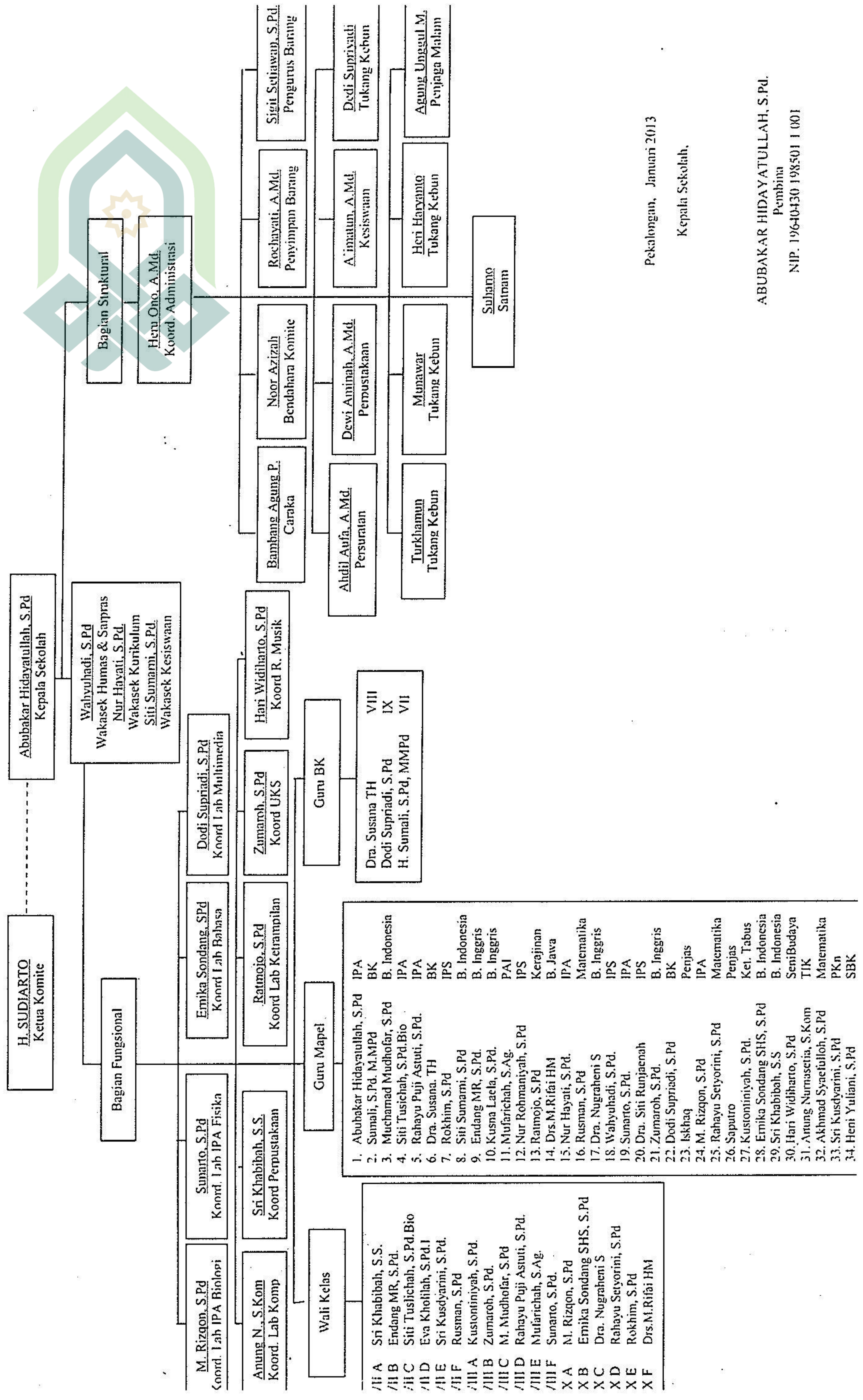


a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

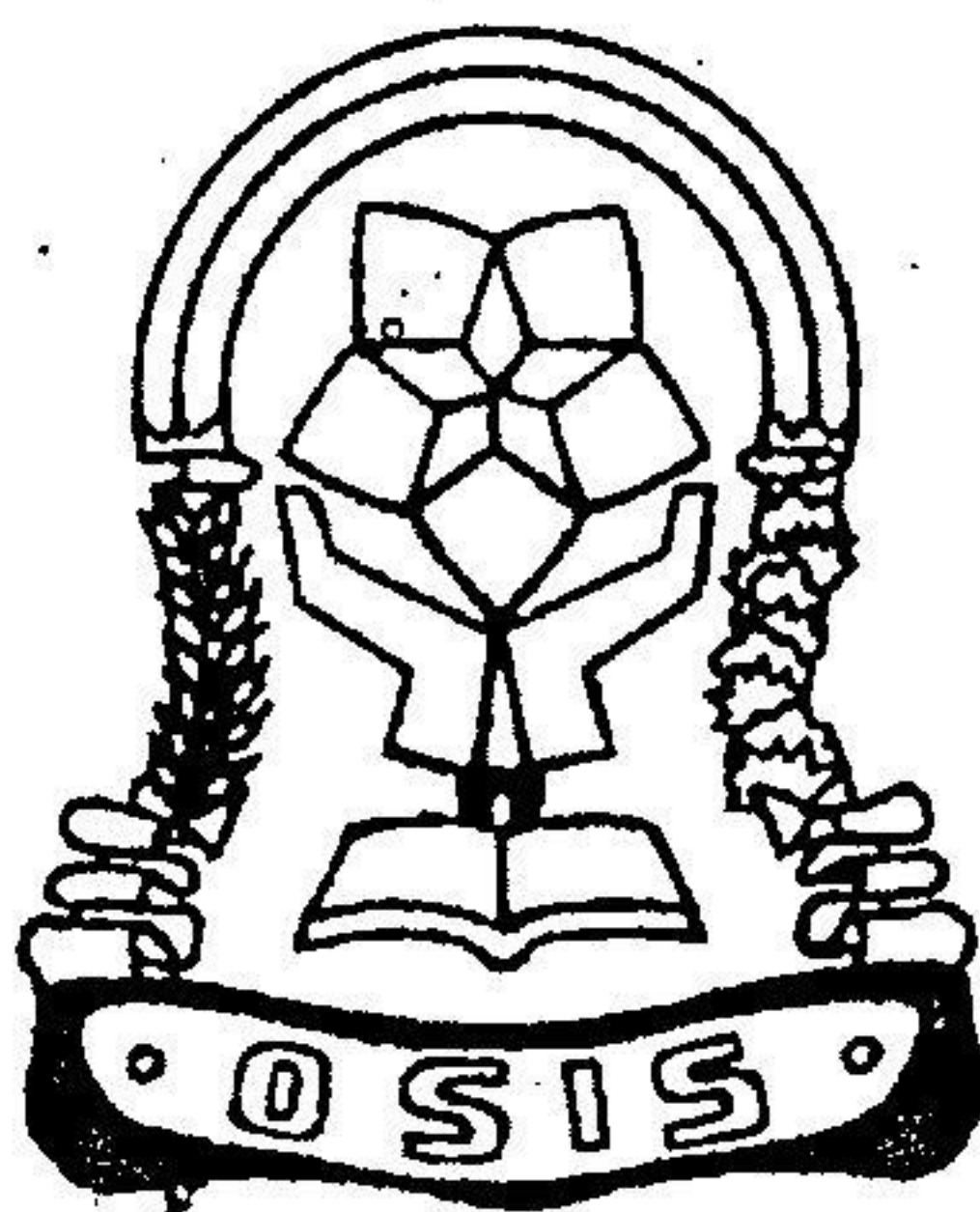
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DENAH SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

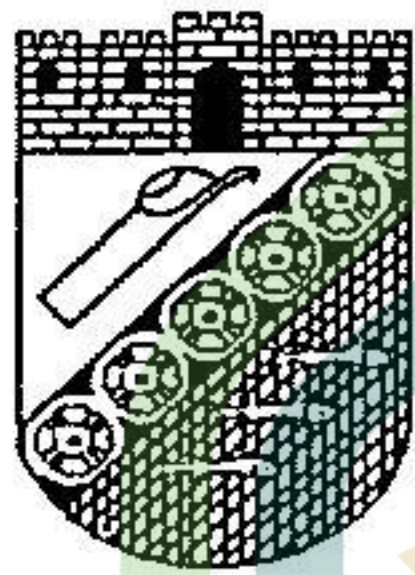




**TATA KRAMA DAN TATA TERTIB
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH
BAGI SISWA**



**SMP NEGERI 14 PEKALONGAN
TAHUN 2011 / 2012**



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
(S M P N 14)
Jalan Raya Simbang Wetan No. 2 Telp (0285) 420620
PEKALONGAN

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

Nomor : 421.2/518

Tentang

PEDOMAN TATA KRAMA DAN TATA TERTIB
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.
4. Setiap siswa yang unggul dalam hal prestasi berhak memperoleh penghargaan / reward berupa penambahan poin positif

Pasal 1

PAKAIAN SEKOLAH

1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Umum

1. Pakaian sopan dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis, tidak tembus pandang, tidak ketat, dan tidak membentuk tubuh.
3. Tidak memakai perhiasan / aksesoris yang mencolok .
4. Berangkat dari rumah sampai dengan kembali ke rumah, pakaian dalam keadaan rapi.

b. Khusus siswa laki-laki

1. Baju dimasukkan ke dalam celana.
2. Panjang celana sampai mata kaki dan lebar celana bagian bawah max 20 cm samakan (tidak cut brai)
3. Celana dan baju tidak digulung.
4. Lipatan celana bagian bawah rapi / tidak terburai.

c. Khusus siswa perempuan

1. Baju dimasukkan ke dalam rok.
2. Panjang rok sampai mata kaki.
3. Berkerudung dengan warna sesuai ketentuan.
4. Lengan baju tidak digulung.

2. Pemakaian Seragam

a. Hari Senin dan Selasa : Berseragam OSIS, dengan ketentuan:

1. Baju warna putih, celana / rok warna biru, ikat pinggang hitam.
2. Bagi siswa perempuan berkerudung warna putih
3. Baju dilengkapi bed OSIS, nama dan identitas sekolah.
4. Sepatu hitam, kaos kaki putih setinggi \pm 15 cm di atas mata kaki.
5. Khusus hari Senin / Upacara memakai topi OSIS warna biru.

b. Hari Rabu dan Kamis : Berseragam Batik Sekolah, dengan ketentuan :

- Laki-laki : 1. Baju batik lengan pendek, celana panjang warna biru tua, ikat pinggang hitam.
2. Sepatu hitam, kaos kaki putih.

Perempuan : 1. Baju batik lengan panjang, rok panjang warna biru tua, ikat pinggang hitam.
2. Berkerudung putih.
3. Sepatu hitam, kaos kaki putih.

c. Hari Jum'at, Berseragam Pramuka, dengan ketentuan :

1. Baju warna coklat muda, celana / rok warna coklat tua, ikat pinggang hitam.
2. Bagi siswa perempuan berkerudung sesuai dengan warna baju.
3. Baju dilengkapi bed pramuka, nama dan identitas gudep.
4. Sepatu hitam, kaos kaki hitam setinggi \pm 15 cm di atas mata kaki.

d. Hari Sabtu, Berseragam Batik bebas, dengan ketentuan :

1. Baju Batik bebas, celana / rok warna gelap (hitam, biru, coklat) atau putih bukan jeans, ikat pinggang hitam.
2. Bagi siswa perempuan berkerudung sesuai dengan warna baju.
3. Sepatu hitam, kaos kaki hitam setinggi \pm 15 cm di atas mata kaki.

Pasal 2

RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE-UP

1. Umum

Siswa dilarang :

- 1) Berkuku panjang.
- 2) Mengecat rambut dan kuku.
- 3) Bertato

2. Khusus siswa laki-laki

- 1) Tidak berambut panjang.
- 2) Tidak bercukur gundul.
- 3) Rambut tidak berkuncir
- 4) Tidak memakai kalung, anting dan gelang .

3. Khusus siswa perempuan

- 1) Tidak memakai make-up atau sejenisnya kecuali bedak tipis.
- 2) Tidak memakai perhiasan / aksesoris yang berlebihan.

Pasal 3

MASUK DAN PULANG SEKOLAH

1. Siswa wajib hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi pukul 07.00 WIB.
2. Siswa terlambat datang kurang dari 10 menit harus lapor kepada guru piket, kesiswaan, guru BP dan diijinkan masuk sekolah.
3. Siswa terlambat datang ke sekolah lebih dari 10 menit harus lapor kepada guru piket, kesiswaan, guru BP dan tidak diperkenankan masuk kelas pada pelajaran pertama.
4. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa dilarang berada di luar kelas.
5. Pada waktu istirahat, siswa dilarang berada di dalam kelas.
6. Pada waktu istirahat, siswa dilarang meninggalkan / keluar lingkungan sekolah.
7. Pada waktu pulang, siswa dilarang duduk-duduk (nongkrong) di tepi-tepi jalan atau di tempat-tempat tertentu.

Pasal 4

KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, DAN KETERTIBAN

1. Setiap kelas dibentuk beberapa tim piket kelas yang secara bergiliran menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Setiap tim piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri dari :
 - a. Penghapus papan tulis, penggaris dan spidol board marker.
 - b. Taplak meja dan bunga.
 - c. Sapu ijuk, pengki plastik dan tempat sampah.
 - d. Lap tangan, alat pel dan ember cuci tangan.
3. Tim piket kelas mempunyai tugas :
 - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
 - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya: mengisi tinta board marker, membersihkan papan tulis, dll.

- c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
 - d. Melengkapi meja guru dengan taplak meja dan hiasan bunga.
 - e. Menulis papan absensi kelas.
 - f. Melaporkan kepada guru piket tentang tindakan-tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya : corat-coret, berbuat gaduh (ramai) atau merusak benda-benda yang ada di kelas.
4. Setiap siswa membiasakan menjaga kebersihan ruang kelas, kamar kecil/toilet, halaman sekolah, kebun sekolah, kantin sekolah, tempat parkir dan lingkungan sekolah lainnya.
 5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan.
 5. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.
 7. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan laboratorium, maupun di tempat lain di lingkungan sekolah.
 3. Setiap siswa menaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.
 9. Setiap siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Pasal 5

SOPAN SANTUN PERGAULAN

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya :

1. Membudayakan berjabat tangan dan mengucapkan salam antar sesama teman, dengan kepala sekolah dan guru, serta dengan karyawan sekolah apabila bertemu pada pagi/siang hari atau mau berpisah pada siang / sore hari.
2. Saling menghormati antar sesama siswa, menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar, teman bermain, dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan menghargai perbedaan agama dan latar belakang sosial budaya masing-masing.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman dan warga sekolah.
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan yang benar adalah benar.
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih jika memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak-hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua atau teman sejawat dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi.

Pasal 6

UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR

1. Upacara bendera (setiap Hari Senin atau Hari Besar)
Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah.
2. Peringatan hari-hari besar.
 - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara hari-hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional, dll, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Adha, Natal, Paskah, Nyepi, Galungan, Waisak, sesuai dengan agama yang dianut.

Pasal 7

KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Bagi siswa muslim wajib bisa membaca Al qur'an dengan baik dan benar.
2. Setiap siswa wajib melaksanakan tadarus Al quran sebelum pelajaran jam pertama setiap hari
3. Setiap siswa muslim wajib menjalankan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Setiap siswa muslim wajib mengikuti pengajian yang diadakan oleh sekolah termasuk pesantren Ramadhan.
5. Bagi siswa muslim wajib mengikuti kegiatan BTQ yang diadakan di sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan.
6. Bagi siswa non muslim kegiatan keagamaan diatur oleh sekolah dengan kesepakatan orang tua.



Pasal 8
LARANGAN-LARANGAN

Dalam kegiatan sehari-hari disekolah, setiap siswa dilarang melakukan hal-hal berikut :

- .. Datang terlambat ke sekolah dan atau meninggalkan sekolah sebelum waktu yang ditentukan
- .. Tidak mengikuti kegiatan pengembangan prestasi dan/atau ekstrakurikuler
- .. Merokok, meminum minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkotika, obat psikotropika, obat terlarang lainnya dan berpacaran di lingkungan sekolah.
- .. Berkelahi baik perorangan maupun berkelompok, di dalam sekolah atau di luar sekolah.
- .. Makan sambil berdiri ataupun berjalan.
- .. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
- .. Parkir di luar lingkungan sekolah.
- .. Mencoret dinding bangunan, pagar sekolah, perabot dan peralatan sekolah lainnya.
- .. Melakukan tindakan destruktif/ merusak fasilitas-fasilitas milik sekolah.
- 0. Membawa Hand Phone (HP) dan/atau kendaraan bermotor.
- 1. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina, atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan lainnya) dengan kata, sapaan atau panggilan yang tidak senonoh.
- 2. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah, seperti senjata tajam atau alat-alat yang membahayakan keselamatan orang lain.
- 3. Membawa, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, atau video pornografi.
- 4. Membuka dan mendownload situs-situs porno melalui media internet di sekolah.
- 5. Membawa kartu dan bermain judi di lingkungan sekolah.
- 6. Melompat pagar/ jendela sekolah untuk melakukan hal-hal yang negatif.

Pasal 9
PENJELASAN TAMBAHAN

- 1. Rambut siswa laki-laki dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju, jika disisir ke arah depan menutupi alis mata, ke samping menutupi sebagian telinga.
- 2. Yang dimaksud dengan kartu adalah semua jenis permainan kartu.
- 3. Sepatu yang dinyatakan hitam apabila warna hitamnya lebih dominan.
- 4. Pemanggilan orang tua / wali siswa tidak dapat diwakilkan.

BAB II
PELANGGARAN DAN SANKSI

Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah dikenakan sanksi sebagai berikut :

- 1. Teguran
- 2. Penugasan
- 3. Pemanggilan orang tua
- 4. Skorsing
- 5. Dikembalikan ke Orang tua.

TABEL
PELANGGARAN DAN SANKSI

No	Jenis Pelanggaran	Point	Tindakan	Ket
1	Terlambat datang ke sekolah a. Lebih dari 10 menit	2	a. Dicatat oleh guru piket, tidak diijinkan masuk kelas pada jam I, tugas tertentu	
2.	Tiga kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpha)	2	Peringatan dari wali kelas / guru BP / Kesiswaan	
3	Tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan	2	Ditegur dan harus melengkapi seragam pada hari berikutnya	
4	Memakai aksesoris terlarang atau tidak sopan : - gelang/kalung/anting/rantai (siswa	2	a. Ditegur / diperingatkan b. Barang-barang tersebut disita sementara, dikembalikan	

	putra) - kaos oblong - sepatu sandal - baju/tas/sepatu/topi dicoret-coret - topi bukan topi sekolah		melalui orang tua.	
5	Membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait a. Kaset atau CD atau VCD b. Gitar atau radio / walkman	2	a. Ditegur / diperingatkan b. Barang-barang tersebut disita sementara, dikembalikan melalui orang tua.	
6	Rambut gondrong, dicukur gondul, dikuncir atau dicat	2	a. Ditegur / diperingatkan b. Dicukur / dipotong langsung di sekolah	
7	Kuku panjang dan atau dicat	2	a. Ditegur / diperingatkan b. Dipotong langsung di sekolah	
8	Makan dan minum sambil berdiri/ berjalan dan atau makan di luar lingkungan sekolah	2	a. Ditegur / diperingatkan	
9	Membuang sampah di sembarang tempat	2	a. Ditegur / diperingatkan b. Sanksi	
10	Tidak segera masuk ke kelas setelah bel selesai istirahat dibunyikan	2	a. Ditegur / diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas	
11	Membolos / meninggalkan jam pelajaran tanpa ijin	5	a. Diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. Tugas yang sesuai	
12	Tidak mengikuti upacara / SKJ / K3 / Pembinaan Wali Kelas	5	a. Dicatat & diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS c. Tugas yang sesuai	
13	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah	5	a. Dicatat & diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS	
14	Tidak mengikuti kuliah pagi pada hari minggu	5	a. Dicatat & diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS	
15	Tidak mengikuti BTQ	5	-- sda --	
16	Membuat gaduh / keonaran pada peringatan Hari Besar Agama	5	-- sda --	
17	Meninggalkan sekolah tanpa ijin pada waktu istirahat	5	-- sda --	
18	Badan atau lengan ditato	10	a. Diupayakan untuk dihapus b. Orang tua dipanggil	
19	Bertindak atau berkata kotor kepada teman/asusila bersifat ringan	5 - 10	a. Ditegur / diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas	
20	Mencoret-coret / mengotori fasilitas sekolah dan atau buku-buku perpustakaan	20	a. Harus membersihkan b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas	
21	Membawa kendaraan bermotor, HP waktu sekolah	5	a. Ditegur / diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. HP disita ditahan di sekolah maksimal 1 bulan dikembalikan melalui orang tua	
22	Menggunakan HP pada jam pelajaran	5	a. HP disita dikembalikan melalui orang tua	
23	Parkir sepeda di luar lingkungan sekolah	5	a. Ditegur / diperingatkan	

			b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. Orang tua dipanggil	
24	Melompat pagar/ jendela sekolah untuk melakukan hal-hal yang negatif	5	a. Ditegur / diperingatkan b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. Orang tua dipanggil	
25	Membawa, menyimpan, atau mempergunakan rokok di lingkungan sekolah	10	a. Rokok disita b. Membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. Orang tua dipanggil	
26	Berlaku kasar, berkata kotor kepada Kepala Sekolah / guru / karyawan	25	a. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS b. Orang tua dipanggil	
27	Membawa buku/majalah/gambar/VCD porno	25-40	a. Barang-barang tersebut disita b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS c. Orang tua dipanggil	
28	Berpacaran di lingkungan sekolah/asusila bersifat sedang sampai berat	25	a. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS b. Orang tua dipanggil	
29	Main judi di lingkungan sekolah	25-40	a. Barang-barang tersebut disita b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS c. Orang tua dipanggil	
30	Membawa/menyimpan/meminum minuman keras dan obat-obatan terlarang	25-50	- - sda - -	
31	Mencuri	25-40	- - sda - -	
32	Merusak fasilitas sekolah	25-40	a. Memperbaiki b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS c. Orang tua dipanggil	
33	Berkelahi baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah	25-40	a. Peringatan keras b. Membuat pernyataan diketahui OT, WK dan KS Orang tua dipanggil	
34	Berbuat keonaran atau melakukan perbuatan yang menimbulkan citra jelek pada sekolah (baik di dalam maupun di luar sekolah)	25-40	- - sda - -	
35	Mengancam, menganiaya, atau melakukan perbuatan yang dapat membahayakan keselamatan KS/Guru/Karyawan	75	- - sda - -	

Akumulasi Point Pelanggaran dan Tindakan Sekolah

1. Jika point siswa mencapai 15 : Peringatan lisan I dari Wali Kelas / Kesiswaan.
2. Jika point siswa mencapai 20 : Peringatan lisan II, siswa membuat pernyataan.
3. Jika point siswa mencapai 25 : Peringatan tertulis I dari Wali Kelas / Kesiswaan, siswa membuat pernyataan yang diketahui orang tua.
4. Jika point siswa mencapai 35 : * Peringatan tertulis II dari BK / Kesiswaan
* Membuat pernyataan yang diketahui OT, WK, dan BK
* Orang tua dipanggil ke sekolah
* Skorsing 1 (satu) hari

5. Jika point siswa mencapai 45 :
 - ↳ Peringatan tertulis III dari BP / Kesiswaan
 - ↳ Membuat pernyataan yang diketahui OT, WK, BK dan KS
 - ↳ Orang tua dipanggil ke sekolah
 - ↳ Skorsing 2 (dua) hari
5. Jika point siswa mencapai 50 :
 - * Orang tua dipanggil ke sekolah
 - * Skorsing 4 (empat) hari
7. Jika point siswa mencapai 60 :
 - ⊗ Orang tua dipanggil ke sekolah
 - ⊗ Skorsing 4 (empat) hari
8. Jika point siswa mencapai 80 : Pemberitahuan / surat skorsing 1 (satu) minggu
9. Jika point siswa mencapai 100 : Siswa dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan)

Kriteria Penilaian Akhlak dan Kepribadian pada Kesiswaan berdasarkan jumlah point pelanggaran

1. Nilai AMAT BAIK (A) jika perolehan point 0 dan atau tanpa alpha
2. Nilai BAIK (B) jika perolehan point 1 s.d. 50, dan atau alpha maksimal 14 kali
3. Nilai CUKUP (C) jika perolehan point 51 s.d. 75, dan atau alpha lebih dari 14 kali
4. Nilai KURANG (K) jika perolehan point antara 76 s.d. 100

CATATAN

- *) Penghitungan akumulasi point berlaku untuk jangka waktu maksimal satu semester.
- ***) Penghitungan akumulasi point berlaku pengurangan jika siswa menunjukkan perubahan perilaku dan tata krama di sekolah
- ***) Untuk kriteria kenaikan kelas, nilai Akhlak dan Kepribadian pada rapor semester II minimal B (baik)

BAB III

KETENTUAN BAGI SISWA YANG UNGGUL DALAM HAL PRESTASI

1. Siswa yang berhasil meraih prestasi akademik di kelas maupun di sekolah
2. Siswa yang berhasil meraih prestasi dalam hal kejuaraan di bidang / mata pelajaran tertentu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Kejuaraan di tingkat kecamatan
 - b. Kejuaraan di tingkat kota / kabupaten
 - c. Kejuaraan di tingkat propinsi
 - d. Kejuaraan di tingkat nasional
 - e. Kejuaraan di tingkat dunia / internasional

BAB IV

PENGHARGAAN, REWARD DAN POINT POSITIF

Siswa yang berhasil meraih prestasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah mendapatkan penghargaan, reward, point positif sebagai berikut :

No	Jenis Prestasi	Penghargaan, Reward, Point Positif
1	Meraih prestasi dalam perolehan nilai hasil pembelajaran tertinggi di kelas <ol style="list-style-type: none"> a. sebagai peringkat 1 b. sebagai peringkat 2 c. sebagai peringkat 3 	8 6 4
2.	Meraih prestasi dalam perolehan nilai hasil pembelajaran tertinggi di sekolah <ol style="list-style-type: none"> a. sebagai peringkat 1 b. sebagai peringkat 2 c. sebagai peringkat 3 	14 12 10
3	Meraih kejuaraan di tingkat kecamatan <ol style="list-style-type: none"> a. sebagai juara 1 	16

	b. sebagai juara 2	14
	c. sebagai juara 3	12
4	Meraih kejuaraan di tingkat kota/kabupaten	
	a. sebagai juara 1	22
	b. sebagai juara 2	20
	c. sebagai juara 3	18
5	Meraih kejuaraan di tingkat propinsi	
	a. sebagai juara 1	34
	b. sebagai juara 2	32
	c. sebagai juara 3	30
6	Meraih kejuaraan di tingkat nasional	
	a. sebagai juara 1	40
	b. sebagai juara 2	38
	c. sebagai juara 3	36
7	Meraih kejuaraan di tingkat dunia/internasional	46
	a. sebagai juara 1	44
	b. sebagai juara 2	42
	c. sebagai juara 3	

BAB V LAIN-LAIN

1. Tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah ini mengikat siswa sejak berangkat dari rumah, di sekolah, sampai tiba kembali di rumah.
2. Tata krama dan tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini akan diputuskan lebih lanjut melalui rapat dewan guru.

Ditetapkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 21 September 2011

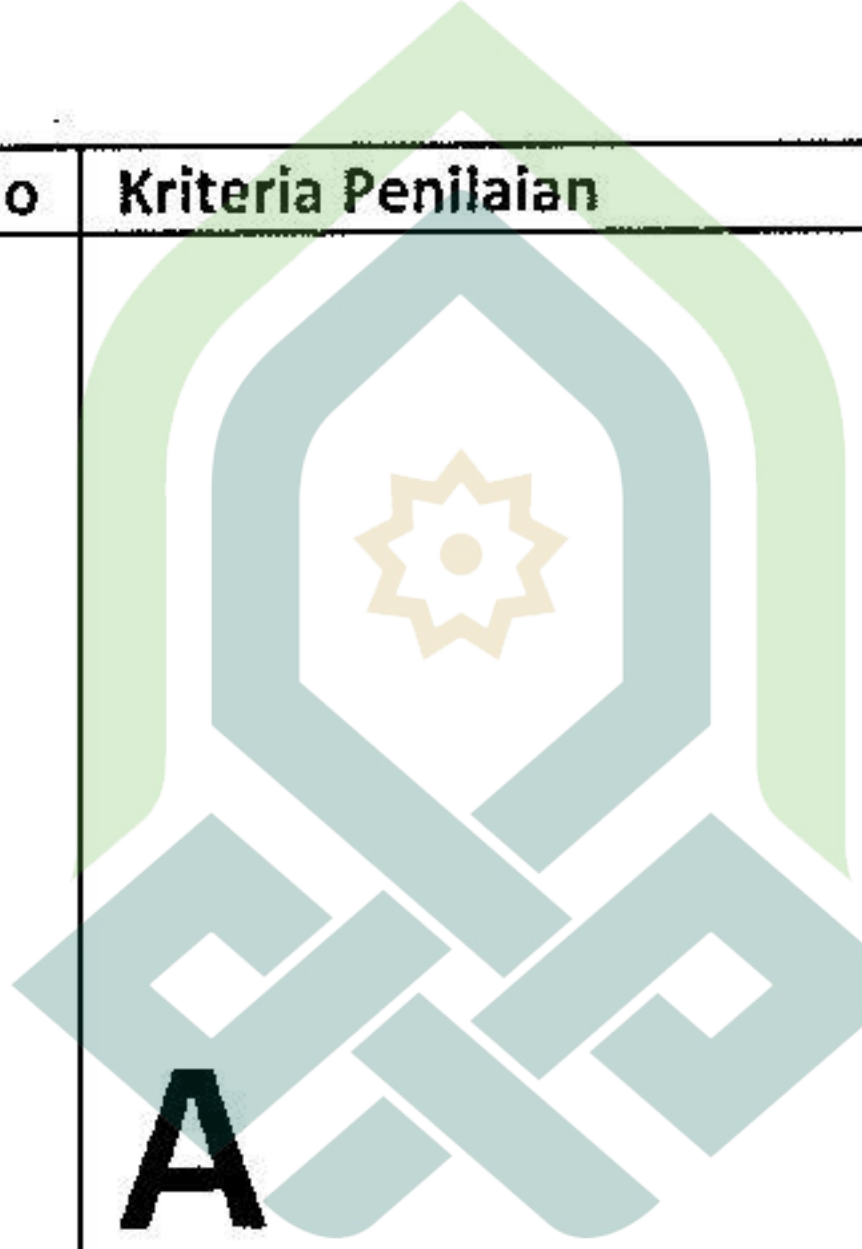
Wakil orang tua murid
Pengurus Komite SMPN 14

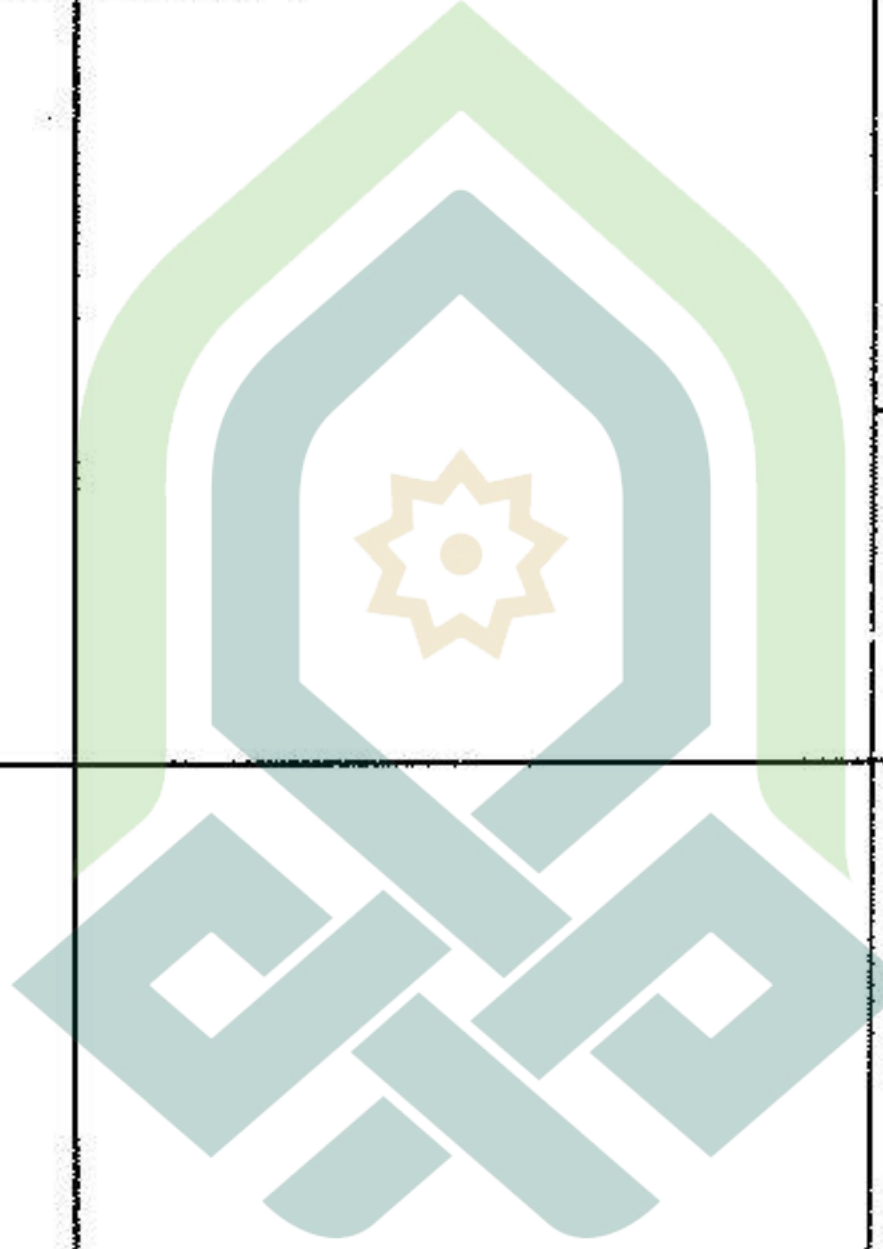
Kepala
SMP Negeri 14 Pekalongan

Menyetujui
Wakil Guru / Urusan Kesiswaan

Menyetujui
Wakil Siswa / Pengurus OSIS

PEDOMAN PENILAIAN AKHLAK DAN KEPERIBADIAN

No	Kriteria Penilaian	Indikator
1	 <p>A</p> <p>Skor nilai 86 - 100</p>	<p>PAI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 2. Rajin mengikuti kegiatan keagamaan 3. Jujur dalam perkataan dan perbuatan 4. Mematuhi aturan sekolah 5. Hormat kepada Pendidik 6. Tertib mengikuti kegiatan di kelas atau tempat lain 7. Hafal juz Amma/ Surah Yasin <p>PKN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada peningkatan ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Memiliki sikap santun terhadap sesama 3. Berbudi pekerti luhur 4. Tanggung jawab dan jujur <p>BK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah 2. Santun dengan warga sekolah 3. Tidak tersangkut masalah dalam bentuk apapun 4. Dapat mengikuti perkembangan pembelajaran sesuai tingkat kelas <p>Kesiswaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif mengikuti KBM tanpa alpa kecuali berhalangan 2. Tidak memiliki catatan pelanggaran 3. Mempunyai prestasi akademik atau non akademik 4. Aktif mengikuti kegiatan pengembangan prestasi dan ekstrakurikuler
2	<p>B</p> <p>Skor nilai 65 - 85</p>	<p>PAI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 2. Kurang dalam mengikuti kegiatan keagamaan 3. Belum jujur dalam perkataan dan perbuatan 4. Mematuhi aturan sekolah 5. Hormat kepada Pendidik 6. Tertib mengikuti kegiatan di kelas atau tempat lain 7. Hafal sebagian juz Amma/ Surah Yasin <p>PKN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada peningkatan ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Kurang memiliki sikap santun terhadap sesama 3. Kurang menerapkan sikap berbudi pekerti luhur 4. Tanggung jawab dan jujur <p>BK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah 2. Santun dengan warga sekolah 3. Ada masalah dengan lingkungan pembelajaran tapi dapat diselesaikan 4. Dapat mengikuti perkembangan pembelajaran sesuai tingkat kelas <p>Kesiswaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat alpa (tidak masuk tanpa ijin) < 14 hari 2. Memiliki catatan pelanggaran dengan point antara 0 - 50 3. Mempunyai prestasi akademik atau non akademik 4. Aktif mengikuti kegiatan pengembangan prestasi dan ekstrakurikuler
3	<p>C</p> <p>Skor nilai 55 - 64</p>	<p>PAI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 2. Kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan 3. Belum jujur dalam perkataan dan perbuatan 4. Kurang mematuhi aturan sekolah 5. Kurang hormat kepada Pendidik 6. Belum tertib mengikuti kegiatan di kelas atau tempat lain 7. Tidak bisa baca tulis Alquran <p>PKN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada peningkatan ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Kurang memiliki sikap santun terhadap sesama 3. Belum bisa berbudi pekerti luhur 4. Belum bisa tanggung jawab dan jujur 5. Tidak ikut upacara bendera lebih dari 5 kali

 4 K Skor nilai < 54	BK : <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah 2. Belum santun dengan warga sekolah 3. Belum ada peningkatan perilaku ke arah yang lebih baik 4. Belum dapat mengikuti perkembangan pembelajaran sesuai tingkat kelas
	Kesiswaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat alpa (tidak masuk tanpa keterangan) > 14 Hari 2. Memiliki catatan pelanggaran dengan point antara 51 - 75 3. Tidak aktif mengikuti kegiatan pengembangan prestasi dan ekstrakurikuler
	PAI : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 2. Tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan 3. Tidak jujur dalam perkataan dan perbuatan 4. Tidak mematuhi aturan sekolah 5. Tidak hormat kepada Pendidik 6. Tidak tertib mengikuti kegiatan di kelas atau tempat lain 7. Tidak bisa baca tulis Alquran
	PKN : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada peningkatan ketakwaan kepada Tuhan YME 2. Tidak memiliki sikap santun terhadap sesama 3. Tidak berbudi pekerti luhur 4. Tidak tanggung jawab dan jujur 5. Tidak mengikuti upacara bendera lebih dari 5 kali
	BK : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah 2. Tidak santun dengan warga sekolah 3. Tersangkut masalah dengan lingkungan pembelajaran yang mengharuskan alih tangan kasus 4. Tidak dapat mengikuti perkembangan pembelajaran sesuai tingkat kelas
Kesiswaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat alpa (tidak masuk tanpa keterangan) > 14 hari 2. Memiliki catatan pelanggaran dengan point pelanggaran 76 - 100 3. Tidak aktif mengikuti kegiatan pengembangan prestasi dan ekstrakurikuler 	
Catatan	Kriteria Penilaian pada Raport : <ol style="list-style-type: none"> 1. Semester 1 : Boleh memberikan nilai Akhlak dan Kepribadian C 2. Semester 2 : Untuk kenaikan kelas minimal nilai Akhlak dan Kepribadian B

Pekalongan, 21 September 2011

Kepala SMPN 14 Pekalongan

Hadi Purwanto, S.Pd
 NIP. 19660828 198902 1 005

Lampiran Keputusan Kepala SMP N 14 Pekalongan

Nomor : 421.2/518

Tanggal : 21 September 2011

PEDOMAN PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH
UNTUK SISWA

No	Hari	Seragam	Ketentuan
1	Senin dan Selasa	OSIS (Putih Biru)	<ol style="list-style-type: none">1. Baju warna putih, celana / rok warna biru, ikat pinggang hitam.2. Bagi siswa perempuan berkerudung warna putih3. Baju dilengkapi bed OSIS, nama dan identitas sekolah.4. Sepatu hitam, kaos kaki putih setinggi \pm 15 cm di atas mata kaki.5. Khusus hari Senin / Upacara memakai topi OSIS warna biru.
2	Rabu dan Kamis	Batik Sekolah	<p>Laki-laki : 1. Baju batik lengan pendek, celana panjang warna biru tua, ikat pinggang hitam. 2. Sepatu hitam, kaos kaki putih.</p> <p>Perempuan : 1. Baju batik lengan panjang, rok panjang warna biru tua, ikat pinggang hitam. 2. Berkerudung putih. 3. Sepatu hitam, kaos kaki putih.</p>
3	Jumat	Pramuka	<ol style="list-style-type: none">1. Baju warna coklat muda, celana / rok warna coklat tua, ikat pinggang hitam.2. Bagi siswa perempuan berkerudung sesuai dengan warna baju.3. Baju dilengkapi bed pramuka, nama dan identitas gudep.4. Sepatu hitam, kaos kaki hitam setinggi \pm 15 cm di atas mata kaki.
4	Sabtu	Batik bebas	<ol style="list-style-type: none">1. Baju Batik bebas, celana / rok warna gelap (hitam, biru, coklat tua) atau putih bukan jeans, ikat pinggang hitam.2. Bagi siswa perempuan berkerudung sesuai dengan warna baju.3. Sepatu hitam, kaos kaki hitam setinggi \pm 15 cm di atas mata kaki.

Kepala SMP Negeri 14 Pekalongan

Hadi Purwanto, S.Pd
NIP. 19660828 198902 1 005



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
(SMP N 14)
Jalan Simbang Wetan No. 2 Telp. (0285) 420620
PEKALONGAN 51171**

LAMPIRAN VII
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
NOMOR : 025/01/1995
TANGGAL : 8 Maret 1995

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 PEKALONGAN
NOMOR : 800/420.a

TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN
PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN KONSELING / TUGAS-TUGAS TERTENTU
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar atau bimbingan konseling / tugas-tugas tertentu di SMP Negeri 14 Pekalongan perlu menetapkan pembagian tugas.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 4. Peraturan Pemerintah NO. 74 tahun 2008 tentang Guru
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan
 7. Permenegpan dan RB No. 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
 8. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 03/V/RB/2010 dan No. 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 38 tahun 2010 tentang Penyesuaian Jabatan Fungsional Guru.

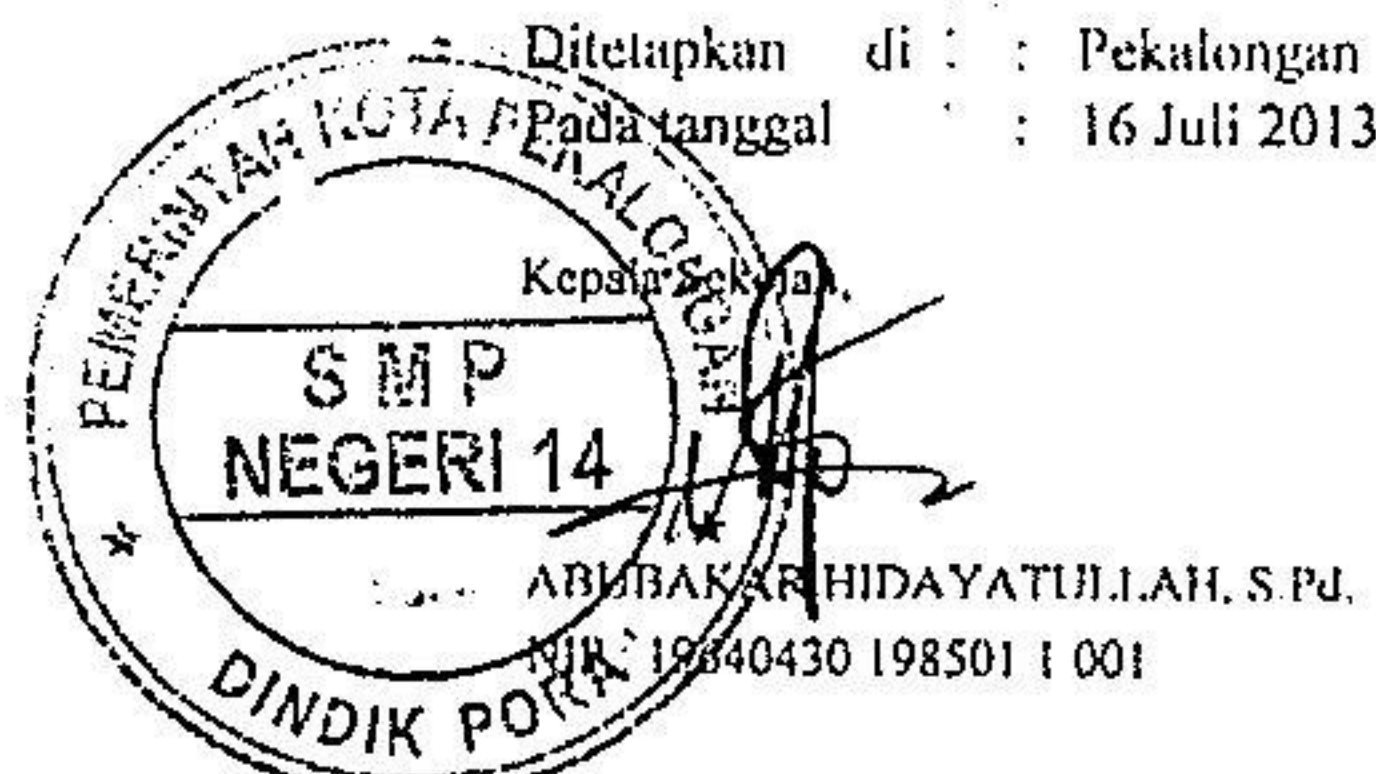
Memperhatikan : - Rapat Pleno antara Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMP Negeri 14 Pekalongan, tanggal 1 Juli 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Pembagian tugas guru dalam belajar mengajar atau bimbingan dan konseling pada Semester I tahun pelajaran 2013/2014 seperti tersebut dalam lampiran I dan IA keputusan ini.
- Kedua** : Menugaskan guru sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler seperti tersebut pada lampiran II keputusan ini.
- Ketiga** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas piket dalam kegiatan belajar mengajar seperti tersebut pada lampiran III A dalam keputusan ini.
- Keempat** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas sebagai pembina OSIS seperti tersebut dalam lampiran III B dalam keputusan ini.
- Kelima** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas tertentu di sekolah seperti tersebut dalam lampiran III C dalam keputusan ini.
- Keenam** : Masing-masing guru melaporkan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- Ketujuh** : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Kedelapan** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Tembusan :

1. Kepala Dindikpora Kota Pekalongan
2. Pengawas Bina SMPN 14 Pekalongan
3. Ketua Komite SMPN 14 Pekalongan
4. Yang bersangkutan
5. Pertinggal



PEMBAGIAN TUGAS TERTENTU DI SEKOLAH
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

- Kepala Sekolah : Abubakar Hidayatullah, S.Pd.
- Wakil Kepala Sekolah :
- 2.1. Wakil Kepala bidang Sumber Daya Sekolah : Wahyuhadi, S.Pd.
- 2.2. Wakil Kepala Bidang Akademis : Nurhayati, S.Pd.
1. Urusan-Urusan :
- 3.1. Urusan Kurikulum : Dra. Susana Tri Handini
Zumaroh, S.Pd.
- 3.2. Urusan Kesiswaan : Dodi Supriadi, S.Pd.
- 3.3. Urusan Sarana Prasarana : M. Rizqon, S.Pd.
- 3.4. Humas : H. Rokhim, S.Pd.
4. Bendahara
- 4.1. BOS : Dra. Siti Runjaenah
- 4.2. UYHD : Heru Ono
5. Wali Kelas
- | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| VIIA : Siti Sumarni, S.Pd. | VIIIA : Sri Kusdyarini, S.Pd. | IXA : Rahayu Setyorini, S.Pd. |
| VIIB : H. Ratmojo, S.Pd. | VIIIB : Kustontiniyah, S.Pd. | IXB : Ernika Sondang SHS, S.Pd. |
| VIIC : Hj. Siti Tuslikha, S.Pd. | VIIIC : Endang MR, S.Pd. | IXC : Rahayu Puji Astuti, S.Pd. |
| VIID : Slamet Supardi, S.Pd. | VIIID : Sri Khabibah, S.S | IXD : Dra. Nugraheni Susitowati |
| VIIIE : Heni Yuliani, S.Pd. | VIIIE : Hj. Mufaricah, S.Ag. | IXE : Zumaroh, S.Pd. |
| VIIIF : Sunarto, S.Pd. | VIIIF : Dra. Dwi Lestari | IXF : Saputro |
| VIIIG : Kusna Laela, S.Pd. | VIIIG : H. Iskhaq | |
6. Petugas Khusus :
- 6.1. Koordinator BP : H.Sumali S, S.Pd, M.MPd.
- 6.2. Kepala Perpustakaan : Nurhayati, S.Pd.
- 6.3. Kepala Laboratorium : M. Rizqon, S.Pd.
- 6.3.1 Koordinator Laboratorium Bahasa : Ernika Sondang, S.Pd.
- 6.3.2 Koordinator Laboratorium IPA : Sunarto, S.Pd.
- 6.3.3 Koordinator Laboratorium Komputer : Anung Numasetya, S.Kom.
- 6.4. Kesra : Hj. Siti Tuslikha, S.Pd.
- 6.5. Ruang Otomotif : Ratmojo, S.Pd.
- 6.6. UKS : Endang MR, S.Pd.
- 6.7. Mushola : Hj. Mufaricah, S.Ag.
- 6.8. K.3 : M. Rizqon, S.Pd.
- 6.9. Koordinator Imtaq : Eva Kholilah, S.Pd.I.
- 6.10. Ruang Musik : Hari Widiharto, S.Pd.
- 6.11. Keamanan : Saputro
- 6.12. Ruang Menjahit : Kustontiniyah, S.Pd
- 6.13. Koordinator Koperasi : Rahayu Puji Astuti, S.Pd.
- 6.13.1. Anggota Koperasi : Eva Kholilah, S.Pd.I.
Hj. Noor Azizah, S.Pd.

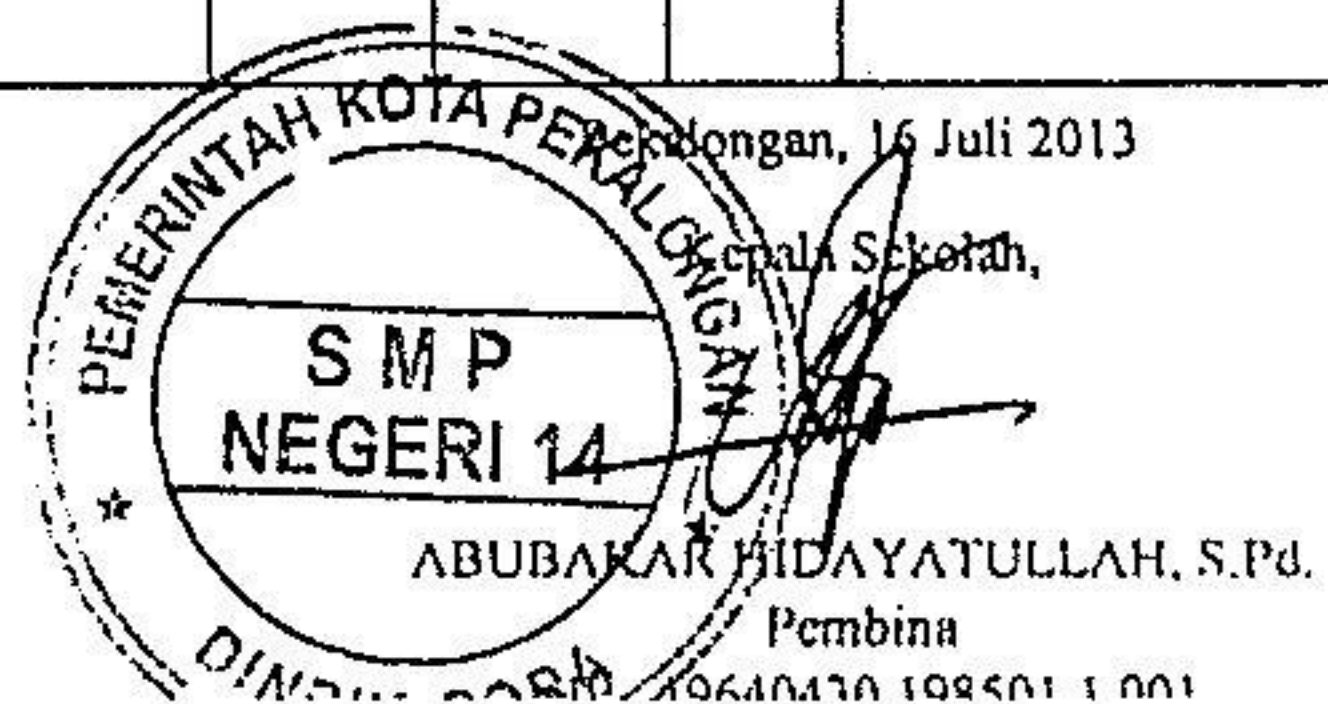
Chalongan, 16 Juli 2013
Kepala Sekolah,

ABUBAKAR HIDAYATULLAH, S.Pd.
Pembina
NIP : 19640430 198501 1 001

PEMBAGIAN TUGAS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Bidang Tugas	Jumlah Jam			Total Jam	Ket.
					Mengajar Kelas				
					VII	VIII	IX		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Amkar Hidayatullah, S.Pd P. 19640430 198501 1 001	IV/a	Guru Pembina	MP	IPA		8A-B		8	KASEK
Amali S, S.Pd, M.MPd. P. 19610728 198303 1 006	IV/b	Guru Pembina Tk.1	BK	BK	214 A-G			24	Koord. BK
Amiiti Tuslikhah, S.Pd. P. 19580301 197903 2 005	IV/a	Guru Pembina	MP	IPA	25 A-E			25	Wali Kelas 7 C
Amiyu Puji Astuti, SPd. P. 19611013 198303 2 008	IV/a	Guru Pembina	MP	IPA		16 C-F	8 C-D	24	Wali Kelas 9C
AmSusana Tri Handini P. 19650313 199203 2 008	IV/a	Guru Pembina	BK	BK		214 A-F		24	
AmTokhim, SPd. P. 19571203 198003 1 007	IV/a	Guru Pembina	MP	IPS		12 A-C	12 D-F	24	Urusan Humas
AmSumarni, S.Pd P. 19601006 198303 2 010	IV/a	Guru Pembina	MP	Bhs. Indonesia	12 A-B		12 D-F	24	Wali Kelas 7A
AmLang MR, S.Pd. P. 19611116 198403.2 008	IV/a	Guru Pembina	MP	Bhs. Inggris	12 A-C	12 A-C		24	Wali Kelas 8C
AmSana Laela, S.Pd. P. 19661118 198902 2 003	IV/a	Guru Pembina	MP	Bhs. Inggris	16 D-G			16	Wali Kelas 7G
AmMufarichah, S.Ag. P. 19591230 198201 2 004	IV/a	Guru Pembina	MP	PAI		14A-G	12A-F	26	Wali Kelas 8 E
AmNur Rohmaniyah, S.Pd. P. 19640413 198601 2 004	IV/a	Guru Pembina	MP	IPS		12 D-F	12 A-C	24	
AmRatmojo, S.Pd. P. 19620623 198803 1 006	IV/a	Guru Pembina	MP	Ket. Batik	14A-G			14	Wali Kelas 7B
AmAs. M. Rifa'i, HM IP. 19680505 199412 1 007	IV/a	Guru Pembina	MP	Bhs. Jawa		12A-G	12A-F	26	
AmMurr Hayati, SPd. IP. 19690324 199512 2 003	IV/a	Guru Pembina	MP	IPA			8 A-B	12	Wakasek bid. Akademis & Kepala Perpustakaan
AmIra Nugraheni Susilowati. IP. 19691007 199512 2 003	IV/a	Guru Pembina	MP	Bhs. Inggris			16 A-D	16	Wali Kelas 9 D
AmWahyuhadi, SPd. IP. 19690823 199702 1 001	IV/a	Guru Pembina	MP	IPS	12 E-G			12	Wakasek bid. Sumber Daya Sekolah
AmGunarto, SPd. IP. 19710823 199702 1 001	IV/a	Guru Pembina	MP	IPA	10 F-G	4 G		14	Wali Kelas 7 F
AmIra. Siti Runjaenah IP. 19681021 199702 2 002	IV/a	Guru Pembina	MP	IPS	16 A-D	4 G		20	Bendahara BOS
AmSumaroh, SPd. IP. 19690221 199702 2 001	IV/a	Guru Pembina	MP	Bhs. Inggris		16 D-G	8 E-F	24	Wali Kelas 8 B

Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Bidang Tugas	Jumlah Jam			Total Jam	Ket.
					Mengajar Kelas				
					VII	VIII	IX		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
li Supriadi, S.Pd NIP. 19711227 200212 1 003	III/d	Guru Dewasa Tk.1	BK	BK			191 A-F	24	Urusan Kesiswaan
skhaq NIP. 19630513 198601 1 005	III/d	Guru Dewasa Tk.1	MP	Penjas, OR	9 E-G	14 A-G		23	Wali Kelas 8G
Risqon, S.Pd. NIP. 19760708 200501 1 008	III/c	Guru Dewasa	MP	IPA			8 E-F	8	Sarpras dan Kepala Lab.
ayu Setyorini, S.Pd. NIP. 19811215 200604 2 006	III/c	Guru Dewasa	MP	Matematika		12 D - F	12 A-C	24	Wali Kelas 9 A
utro NIP. 19580505 198303 1 023	III/c	Guru Muda	MP	Penjas, OR	12 A-D		12-A-F	24	Wali Kelas 9F
stontiniyah, S.Pd NIP. 19760119 200701 2 004	III/c	Guru Muda	MP	K. Tata Busana		14 A-G	12A-F	26	Wali Kelas 8 B
ika Sondang SHS S.Pd. NIP. 19790108 200701 2 007	III/c	Guru Muda	MP	Bhs. Indonesia	12 C - D		12 A-C	24	Wali Kelas 9 B
i Khabibah, S.S NIP. 19720614 200801 2 012	III/b	Guru Madya Tk.1	MP	Bhs. Indonesia		24 B -G		24	Wali Kelas 8D
ri Widiharto, S.Pd. NIP. 19791103 201001 1 005	III/a	Guru Madya	MP	Seni Budaya	14 A- G		12A-F	26	
lung Numasetya, S.Kom NIP. 19861119 201101 1 002	III/a	Guru Madya	MP	TIK		14 A-G	12A-F	26	
khmad Syacfulloh, S.Pd IP.-	-	-	MP	Matematika	5G	4 G		9	
ri Kusdyarini, S.Pd IIP.-	-	-	MP	Pkn B. Jawa	15 A-E 7 A- G	2 A		24	Wali Kela 8A
eni Yuliani S.Pd. IIP.-	-	-	MP	Bhs. Indonesia	18 E-G	4 A		22	Wali Kelas 7E
iva Kholilah, S.Pd.I NIP.-	-	-	MP	PAI	21 A- G			21	
Slamet Supardi, S.Pd. NIP. 19681108 200501 1 004	III/d	Guru Muda	MP	Matematika	15 D-F		12 D-F	27	Wali Kelas 7 D
Aslis Wantoaji, S.Pd. NIP. 19670320 199003 1 014	IV/a	Guru Pembina	MP	Matematika	15 A-C			15	
Drs. Agus Sujatno NIP. 19651121 1199512 1 001	IV/a	Guru Pembina	MP	Matematika		12 A-C		12	
Suci Harsana, S.Pd. NIP. 19640212 199103 1 011	III/c	Guru Dewasa	MP	Seni Budaya		14 A-G		14	
Dra. Dwi Lestari NIP. 19680209 200212 2 003	III/d	Guru Dewasa Tk.1	MP	Pkn	6 F-G	6 E-G	12 A-F	24	
Siti Jamilah, S.Pd. NIP. 19730608 200801 2 008	III/b	Guru Madya Tk.1	MP	Pkn		6 B-D		6	



iran IA

PUTUSAN KEPALA SEKOLAH NOMOR : 800/ 420.a.

TANG PEMBAGIAN TUGAS GURU
DAN BIMBINGAN DAN KONSELING

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jabatan Guru	Sasaran Bimbingan dan Konseling				Ket.
			Jenis Guru	Kelas	Jumlah Siswa	Total	
2	3	4	5	6	7	8	9
I.Sumali S, S.Pd, M.MPd. NIP 19610728 198303 1 006	IV/b	Guru Pembina Tk.1	BK	VII	214	29	
Dra. Susana Tri Handini NIP. 19650313 199203 2 008	IV/a	Guru Pembina	BK	VIII	214	29	
Dodi Supriadi, S.Pd NIP. 19711227 200212 1 003	III/d	Guru Dewasa Tk. I	BK	IX	191	29	

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
Pekalongan, 16 Juli 2013
Kepala Sekolah,
S M P
NEGERI 14/
BUBAKAR HIDAYATULLAH, S.Pd
Pembina
NIP : 19640430 198501 1 001

PEMBAGIAN TUGAS GURU

DALAM MEMBIMBING KEGIATAN PENGEMBANGAN PRESTASI DAN EKSTRAKURIKULER
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.	Nama/ NIP	Jabatan	Jenis Pengembangan Prestasi / Ekstrakurikuler	Sasaran Bimbingan
1.	Dra. Susana Tri Handini NIP. 19650313 199203 2 008	Pembina	PMR	Kelas VII, VIII dan IX
2.	Zumaroh, S.Pd. NIP. 19690221 199702 2 001	Pembina	Bahasa Inggris	Kelas VII, VIII dan IX
3.	Nur Hayati, SPd. NIP. 19690324 199512 2 003	Pembina	OSN Fisika	Kelas VII, VIII dan IX
4.	M. Risqon, S.Pd. NIP. 19760708 200501 1 008	Pembina	OSN Biologi	Kelas VII, VIII dan IX
5.	Slamet Supardi, S.Pd. NIP. 19681108 200501 1 004	Pembina	OSN Matematika	Kelas VII, VIII dan IX
6.	Ernika Sondañg SHS S.Pd. NIP. 19790108 200701 2 007	Pembina	Sanggar Bahasa dan Sastra	Kelas VII, VIII dan IX
7.	Hari Widiharto, S.Pd. NIP. 19791103 201001 1 005	Pembina	Musik	Kelas VII, VIII dan IX
8.	Dodi Supriadi, S.Pd NIP. 19711227 200212 1 003	Pembina	Pramuka	Kelas VII, VIII dan IX
9.	Drs. M. Rifa'i HM NIP. 19680505 199412 1 007	Pembina	Pramuka	Kelas VII, VIII dan IX
10.	Eva Kholilah, S.Ag. NIP. -	Pembina	Pramuka	Kelas VII, VIII dan IX
11.	Saputro NIP. 19580505 198303 1 023	Pembina	Atletik lari (Lari, Lompat, Lempar)	Kelas VII, VIII dan IX
12.	H. Iskhaq NIP. 19630513 198601 1 005	Pembina	Atletik lari (Lari, Lompat, Lempar)	Kelas VII, VIII dan IX
13.	Anung Nurnasetya, S.Kom. NIP. 19861119 201101 1 002	Pembina	Komputer	Kelas VII, VIII dan IX
14.	M. Syuron Faiz NIP. -	Pembina	Bola Voly	Kelas VII, VIII dan IX
15.	Ust. Shobirin NIP. -	Pembina	MTO	Kelas VII, VIII dan IX
16.	Kamal Sodikin NIP. -	Pembina	Taekwondo	Kelas VII, VIII dan IX
17.	Abdul Ghofur NIP. -	Pembina	Sepak Takraw	Kelas VII, VIII dan IX
18.	Abdul Ghofar Marecar NIP. -	Pembina	Karate	Kelas VII, VIII dan IX
19.	Hadi Sasmito NIP. -	Pembina	Silat	Kelas VII, VIII dan IX
20.	Feni, S.Pd. NIP. -	Pembina	Seni Tari	Kelas VII, VIII dan IX

Bekalangan, 16 Juli 2013
Kepala Sekolah,
SMP NEGERI 44
ABUBAKAR HIDAYATULLAH, S.Pd.
DINDIK POR
NIP. 19640430 198501 1 001

IAIN Pekalongan
 KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH NOMOR : 800/054.a
 TENTANG PEMBAGIAN TUGAS GURU
 DALAM TUGAS PIKET KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

PEMBAGIAN TUGAS PIKET GURU
 SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Hari	Nomor	Nama	Jam Ke	Keterangan
Senin	1	Endang MR, S.Pd.	1 s.d 4	Tugas Guru Piket : 1. Jadwal piket sesuai jam tugas piket 2. Membantu menangani siswa terlambat 3. Mewujudkan ketertiban dan kelancaran KBM pada jam kosong 4. Mengisi Buku Jurnal Piket 5. Bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah 6. Memantau absen guru
	2	Dra. Susana Tri Handini	5 s.d 8	
Selasa	1	Hari Widiharto, S.Pd.	1 s.d 4	
	2	Eva Kholilah, S.PdI.	5 s.d 8	
Rabu	1	Sri Khabibah, S.Pd.	1 s.d 4	
	2	Anung Nurnasetya, S.Kom.	5 s.d 8	
Kamis	1	Drs. M. Rifa'i HM	1 s.d 4	
	2	Heni Yuliani, S.Pd.	5 s.d 8	
Jumat	1	Zumaroh, S.Pd.	1 s.d 5	
Sabtu	1	Dra. Dwi Lestari	1 s.d 4	
	2	Wahyuhadi, S.Pd.	5 s.d 8	

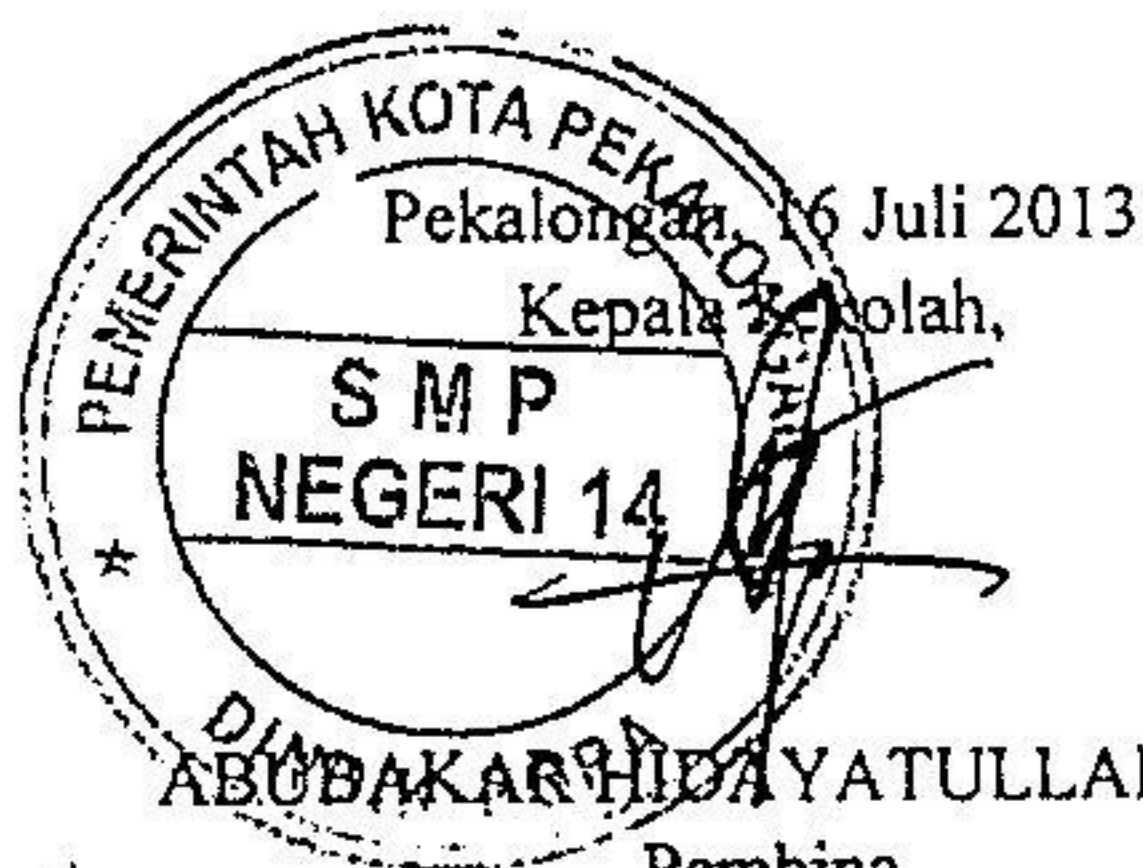
Pekalongan, 16 Juli 2013
 Kepala Sekolah,

 ABUBAKAR NDAYATULLAH, S.Pd.
 Pembina
 NIP : 19640430 198501 1 001

mpiran III B
PUTUSAN KEPALA SEKOLAH NOMOR : 800/420.a
NTANG PEMBAGIAN TUGAS GURU
LAM TUGAS PEMBINA OSIS

SUSUNAN PEMBINA OSIS
SMP NEGERI 14 PEKALONGAN
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

1. Pembina Harian : Dodi Supriadi, S.Pd
2. Sekretaris : Anung Nurnasetya, S. Kom.
3. Bendahara : Hj. Nur Rohmaniyah, S.Pd.
4. Seksi Bidang :
 1. Hari Widiharto, S.Pd.
 2. Drs. M. Rifa'i Hakim Muttaqien
 3. Eva Kholilah , S.Pd.I



ABU BAKAR HIDAYATULLAH, S.Pd.

Pembina

NIP : 19640430 198501 1 001

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman wawancara:

1. Sejak kapan kegiatan pekan disiplin ini berlangsung?
2. Apa saja bentuk pekan disiplin di SMP Negeri 14 Pekalongan?
3. Bagaimana jalannya kegiatan pekan disiplin?
4. Bagaimana respon para peserta didik dan para guru terhadap kegiatan pekan disiplin ini?
5. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pekan disiplin?
6. Bagaimana kondisi sebelum adanya pekan disiplin dan perubahan setelah diadakannya pekan disiplin?
7. Apakah tujuan dari pekan disiplin ini sudah tercapai?

B. Pedoman Observasi

1. Keadaan lingkungan sekolah
2. Kedisiplinan
3. Pekan disiplin

C. Pedoman dokumentasi

1. Dokumen laporan pekan disiplin
2. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian

TRANSKIP WAWANCARA

PENELITIAN KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

Peneliti : Eri Wahyuni
Responden : Marselia Alifiani (Ketua Osis)
Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan
Tanggal : 21 September 2013
Waktu : 12.00 – 12.30 WIB

Peneliti : Setuju atau tidak dengan adanya pekan disiplin?
Alasannya kenapa?

Marselia : Setuju banget..
Karena agar siswa itu..lebih mendisiplinkan diri sejak dini.

Peneliti : Bagaimana jalannya pekan disiplin?
Marselia : Dari pagi pas berangkat sekolah..biasanya satu minggu diadakannya pekan disiplin, terus jalan kegiatannya pertama meriksa apa yang dibawa..misalkan kok membawa senjata tajam itu harus disita walaupun itu penting buat pelajaran tapi tetep disita.

Peneliti : Kalau barang-barang yang disita itu yang seperti apa?
Marselia : Senjata tajam..flasdish..laptop..HP..ehm..banyak lagi bu'..(sambil senyum).


Peneliti : Biasanya apa saja yang diperiksa oleh petugas pada saat pekan disiplin?

Marselia : Kuku..apakah kukunya panjang-panjang atau diwarnai..tapi bagi cewek biasanya kalau masih halangan ga'apa-apa bu'...terus atributnya lengkap atau tidak..rambut bagi laki-laki..kaos kaki..sepatu..ehm..udah kayaknya bu'.

Peneliti : Kamu pernah ga'tercatat sebagai pelanggar di kegiatan pekan disiplin? Kalau iya, pelanggaran apa yang kamu lakukan?

Marselia : Hehe..iya bu'pernah...waktu itu pas hari pertama pekan disiplin, kan aku ga'tahu kalau ada pekan disiplin...pas itu kuku aku belum sempet dipotongi..yah..akhirnya kena deh bu'.

Peneliti : Kemudian respon para peserta didik seperti apa ?
Marselia : Ehm..kalau peserta didik responnya agak kecewa bagi yang melanggar..tapi kalau yang lengkap ya baik-baik saja bisa lolos bu'..



Peneliti : Kalau menurut kamu kekurangan dan kelebihan dari pekan disiplin ini apa?

Marselia : Kalau kekurangannya..kadang ada yang terlewati..penjaganya kurang ketat.
Kalau kelebihanannya..ya itu..membuat siswa menjadi lebih tertib sama peraturan sekolah.

Peneliti : Tadi kan kamu bilang kalau tujuan pekan disiplin ini kan mendisiplinkan diri sejak dini pada peserta didik ? nah tujuan tersebut menurut kamu sudah tercapai belum?

Marselia : Emm..belum..belum tercapai, karena masih banyak anak-anak yang melanggar peraturan tata tertib, tapi tetap ada perubahan sih bu'..

Peneliti : Terus bagi para pelanggar yang hari pertama sudah melanggar hari berikutnya sampai hari terakhir ada ga'?

Marselia : Ada. bu'..tapi lebih banyak yang sudah baik..tidak melanggar lagi.

TRANSKIP WAWANCARA

PENELITIAN KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

Peneliti : Eri Wahyuni
Responden : Pak Dodi Supriadi S.Pd (guru BK dan Tim Kesiswaan)
Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan
Tanggal : 30 September 2013
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Peneliti : Sejak kapan kegiatan pekan disiplin ini berlangsung?
Pak Dodi : Kegiatan pekan disiplin itu...sejak lama mbak sekitar yah..10 tahunan.

Peneliti : Apa saja bentuk pekan disiplin di SMP Negeri 14 Pekalongan ini?

Pak Dodi : Kalau untuk siswa yang pertama..e..jalannya kegiatan pemeriksaan atribut pakaian kemudian yang kedua pemeriksaan bawaan siswa yang di dalam tas ataupun di dalam saku, yang ketiga rambut dan kuku.

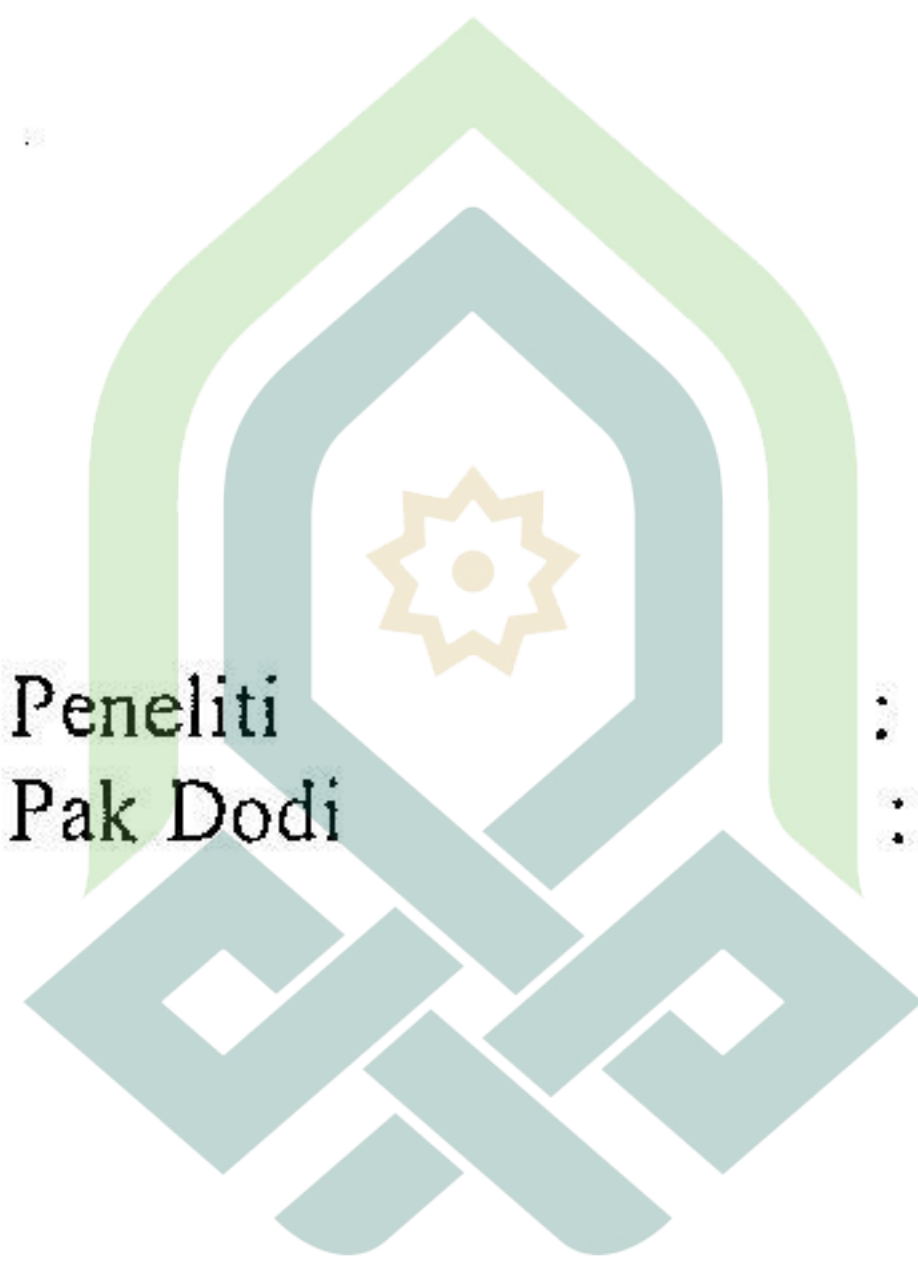
Peneliti : Bagaimana jalannya kegiatan pekan disiplin?
Pak Dodi : Yang pertama sosialisasi dulu mbak pada waktu upacara bendera...diberi tahu kalau mau ada pekan disiplin, setelah satu minggu berjalan baru pelaksanaan diterapkan seperti itu mbk..
Pekan disiplin itu tidak hanya memeriksa atribut-atribut pakaian saja tapi juga barang-barang yang dibawa anak, tugas-tugas siswa di sekolahan.

Peneliti : Misalnya seperti apa pak?
Pak Dodi : Guru-gurunya juga menerapkan disiplin yang tidak mengerjakan tugas...mengerjakan PR dsb. Mereka juga kena sanksi.

Peneliti : Kalau pekan disiplin itu berlaku untuk seluruh warga sekolah atau hanya para peserta didik saja pak?

Pak Dodi : Kalau pekan disiplin tujuan utamanya...secara utamanya siswa dan melebar kepada semua warga sekolah supaya bisa menjadi contoh bagi siswanya.

Peneliti : Kemudian tahapan-tahapannya seperti apa pak?
Pak Dodi : Tahapannya yang pertama setelah ada sosialisasi, operasi terus peringatan...peringatan pertama sekaligus terakhir (sambil tertawa)..setelah itu baru ada tindakan di hari berikutnya, kalau melanggar lagi...hari berikutnya sudah merupakan tindakan, tidak ada



peringatan lagi karena sudah ada sosialisasi dan ada peringatan pertama tindakan kedisiplinan. Tetapi jika ada anak yang masih saja melanggar...yah orang tua di panggil mbak.

Peneliti
Pak Dodi

: Bentuk barang-barang apa yang ditertibkan pak?

: Kalau barang-barang yang ditertibkan itu..yang pertama atribut siswa yang bukan atribut sekolah, contohnya topi bukan topi sekolah..pakai gelang bagi yang laki-laki..terus pakai anting bagi yang laki-laki..rambutnya dicat..rambutnya panjang melebihi kerah baju..terus HP..HP dilarang..sekarang ipad..juga dilarang. Kalau laptop tidak dilarang..soalnya laptop lebih menunjang pembelajaran..tapi kalau ipad itu kecenderungannya adalah untuk bermain..kebanyakan untuk game jadi untuk menunjang pembelajarannya itu sedikit, karena untuk kerja kan jarang kalau ipad..lebih banyak laptop kalau untuk bekerja.

Peneliti

: Respon para peserta didik dan guru terhadap pekan disiplin bagaimana pak?

Pak Dodi

: Anak ya seperti biasa ya mbak ada yang pro dan kontra...yang kontra itu yang biasanya sering melanggar yang biasanya tidak disiplin..kalau yang biasanya disiplin ya enjoy saja mbak...ada pekan disiplin atau tidak ada pekan disiplin sama saja...karena memang dia sudah biasa disiplin menaati tata tertib. Tapi kalau yang sering punya masalah kedisiplinan ya...sifatnya kontra. Kemudian kalau guru-gurunya semuanya mendukung, bahkan ketika pelaksanaan yang senggang biasanya ikut dalam kegiatan pekan disiplin.

Peneliti

: Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pekan disiplin ini pak?

Pak Dodi

: Kelebihannya...pada siswa dengan tujuan kita untuk mencoba mendisiplinkan siswa dengan kehadirannya, dengan atributnya dan pelajarannya.

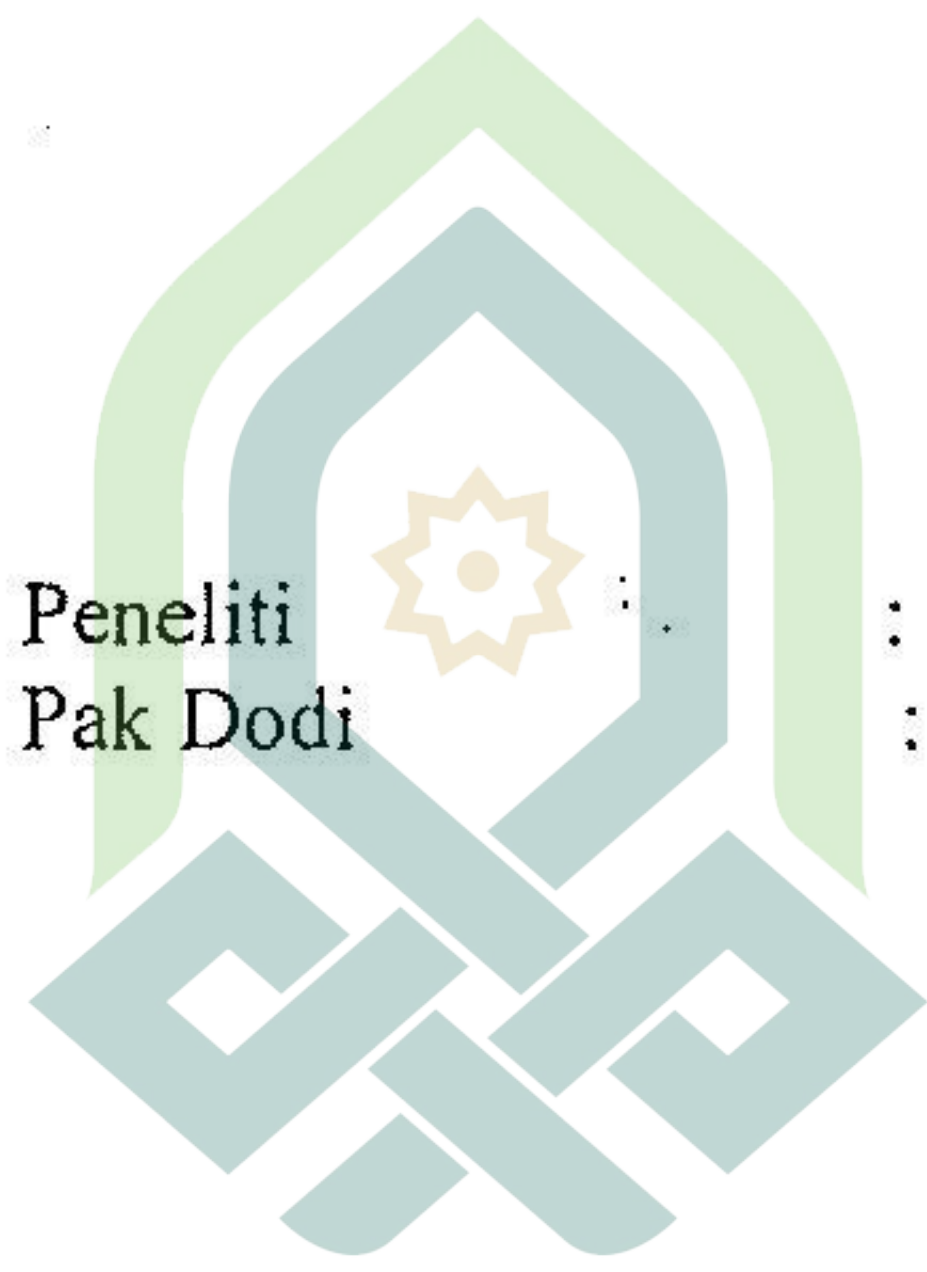
Kemudian kalau kekurangannya...mungkin menyita banyak waktu dan tenaga

Peneliti

: Bagaimana kondisi sebelum adanya pekan disiplin dan perubahan setelah diadakannya pekan disiplin?

Pak Dodi

: Kalau perubahan secara 100% tidak ya mbak...tapi kalau perubahan jelas ada. Tapi tidak sampai 100% karena memang anak kan senengnya e...tampil yang lebih wah...tampil yang lebih berbeda dengan temannya apalagi anak laki-laki, tapi tetep ada perubahan..ketia...jam sekolah, mereka agak tertib dibandingkan sebelum ada pekan disiplin. Ada



Peneliti
Pak Dodi

perubahan sampai ada pekan disiplin selanjutnya itu anak sudah ada perubahan yang tadinya melanggar sudah tidak melanggar lagi.

: Apakah tujuan dari pekan disiplin ini sudah tercapai?
: Kalau tujuan 80% sudah tercapai mbak...karena selama ini sudah ada perubahan antara sebelum adanya pekan disiplin dan setelah adanya pekan disiplin.

TRANSKIP WAWANCARA

PENELITIAN KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

Peneliti : Eri Wahyuni
Responden : Shabrina Rezki Ramadhani
Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan
Tanggal : 24 September 2013
Waktu : 13.00 – 13.40 WIB

Peneliti : Setuju atau tidak dengan adanya pekan disiplin?
Alasannya kenapa?

Shabrina : Setuju,
Karena itu salah satunya untuk melatih anak agar lebih disiplin..mematuhi aturan..karena e..aturan itu bukan untuk mengikat atau mempersempit kebebasan siswa tetapi malah untuk memberikan yang terbaik agar dalam proses belajar mengajar disekolah menjadi lebih nyaman dan yang terpenting e..belajarnya itu jadi lebih mudah..

Peneliti : Bagaimana jalannya pekan disiplin?
Shabrina : Pertama kan pas berangkat sekolah masuk ke gerbang..terus..kan udah ada petugas, biasanya bapak ibu guru kesiswaan itu pertama memeriksa dari seragam..apakah bet-nya (atributnya) sudah lengkap apa belum..lalu mulai kuku, apakah kukunya bersih, panjang-panjang atau gimana..terus mulai tas apakah ada HP apa tidak, terus biasanya dilakukan operasi ke tempat-tempat yang menipkan sepeda motor bagi anak-anak yang membawa sepeda motor.

Peneliti : Terus bagaimana tindak lanjut terhadap anak-anak yang melanggar?

Shabrina : Biasanya dikenakan sanksi-sanksi atau bisa juga poin pelanggaran

Peneliti : Kalau barang-barang yang ditertibkan biasanya apa saja?

Shabrina : Iya itu..ee..yang diperiksa itu biasanya poin-poin khusus di aturan tata tertib sekolah, kayak kuku, seragam, bet(atribut), sepatu, kaos kaki, tidak boleh membawa HP dan ee..laptop. Eh tapi kalau laptop boleh deng bu'. Karena laptop itu untuk menunjang pembelajaran siswa.

Peneliti : Kamu pernah ga'tercatat sebagai pelanggar di



- kegiatan pekan disiplin? Kalau iya, pelanggaran apa yang kamu lakukan?
- Shabrina : Iya bu' pernah...kemarin saya bawa flasdish..tapi langsung dikembalikan sih bu' pas waktu istirahat..
- Peneliti : Kalau menurut kamu kekurangan dari kegiatan pekan disiplin ini apa?
- Shabrina : Kekurangannya itu e..kadang ada yang terlewati/menerobos terus e..kadang menyelinapkan HP disuatu tempat. Misalnya di dalam sini (sambil menunjukkan ke dada) hehehe..kadang disepatu..atau kadang dimana-mana yang tidak kelihatan.
- Peneliti : Kemudian kalau kelebihan nya apa?
- Shabrina : Ehm..misalnya buat siswa itu jadi lebih mematuhi aturan gitu, menjadikan siswa lebih disiplin dan ta'at aturan.
- Peneliti : Kalau menurut kamu tujuan pekan disiplin itu apa ?
- Shabrina : Tujuannya..untuk membentuk karakter siswa lebih disiplin..menaati aturan..terus..eemm..bisa membedakan mana yang benar dan yang tidak..teruuss..menanamkan sikap kepribadian diri.
- Peneliti : Nah menurut kamu tujuan dari pekan disiplin itu sudah tercapai belum?
- Shabrina : Tercapai..

TRANSKIP WAWANCARA

PENELITIAN KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

Peneliti : Eri Wahyuni
Responden : Pak Anung Nurnasetia (guru Komputer dan tim keiswaan)
Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan
Tanggal : 2 Oktober 2013
Waktu : 12.00 – 12.40 WIB

Peneliti : Sejak kapan kegiatan pekan disiplin ini berlangsung?
Pak Anung : Kegiatan pekan disiplin itu sejak...tim kesiswaan itu mulai terbentuk, dan itu sebetulnya sudah sejak lama, kira-kira sudah sekitar 12 tahun. Dan saya juga tanya sama teman-teman guru juga sudah sejak 12 tahunan mbak. Kemudian kalau tahun yang sudah-sudah sih satu tahun sekali, tapi juga tergantung dari tim kesiswaan juga mbak, kesepakatan bersama antara tim kesiswaan tahun sebelumnya..tahun ini..dan tahun berikutnya itu kan beda program...ada yang mungkin tidak cuma 1 semester atau mungkin 1 bulan modelnya tidak dipekan jadi modelnya kayak razia dadakan seperti sidak mbak.

Peneliti : Apa saja bentuk pekan disiplin di SMP Negeri 14 Pekalongan ini?

Pak Anung : Bentuk pekan disiplin di SMP 14 itu...itu yang pertama adalah tentang penerapan tata tertib secara langsung melalui pengamatan pada anak-anak yaitu selama beberapa hari misal senin sampai sabtu berturut-turut itu yang dinamakan pekan disiplin..tetapi tentang disiplin siswa sebetulnya tidak waktu sepekan itu saja mbak...jadi menurut pengamatan sehari-hari tidak cuma guru kesiswaan, oleh bapak ibu guru juga. Kalau ada anak yang sekiranya keluar dari disiplin sekolah dan disiplin tata tertib yang ditentukan sekolah itu ada yang melanggar..langsung ada teguran dan tindakan.

Peneliti : Bagaimana jalannya kegiatan pekan disiplin?
Pak Anung : Jalannya pekan disiplin biasanya dilaksanakan pagi sebelum masuk sekolah jam pelajaran..anak pertama menuju ke sekolah..dari depan gerbang bapak dan ibu guru tim kesiswaan itu para anak diamati satu persatu



Peneliti

: anak-anak harus melewati bapak ibu guru agar bisa diteliti dan diperiksa..dari segi pakaian, kerapihan rambut kemudian barang bawaannya itu apakah sudah sesuai dengan standar tata tertib sekolah apa belum...begitu mbak.

Pak Anung

: Kalau barang-barang yang ditertibkan/disita itu contohnya seperti apa saja pak?

: Barang-barang yang disita dan ditertibkan itu contohnya yang melanggar ketentuan yang diluar tata tertib itu mbak. Misalkan kayak sekolah saja kan melarang anak-anak membawa HP, tapi kadang ada yang membawa HP kemudian flasdish..sebetulnya ya tidak begitu bermasalah..cuman kan kami kuatirnya yaitu isi-isi yang berbau negatif/dilarang ya...nah itu bentuk-bentuk seperti itu yang biasanya sering disita oleh sekolahan..kemudian tidak disita dalam arti menjadi hak milik sekolah..diamankan..kemudian dilihat apakah melanggar apa tidak kemudian nanti pengembaliannya seperti flasdish itu langsung..karena kan kalau flasdish berkelanjutan digunakan untuk anak...tapi kalau HP kita kembalikkannya nanti di akhir semester melalui orang tua langsung, tidak dikembalikan melalui anak. Soalnya dengan tujuannya itu orang tua tahu bahwa kalau HP itu sangat-sangat dilarang..tidak boleh anak sekolah khususnya SMP itu bawa HP.

Peneliti

: Bagaimana respon para peserta didik dan para guru terhadap adanya pekan disiplin ini pak?

Pak Anung

: Respon para peserta didik yah...bermacam-macam..ada yang..yah istilahnya biasa saja artinya karena mereka tidak melanggar jadi responnya mereka baik dan senang dengan adanya pekan disiplin, akhirnya ada kesan pemerataan antara ini yang tertib dengan ini yang melanggar..jadi..e..anak-anak yang tertib itu merasa tidak "wah aku tertib melanggar ora ditindak", jadi ada pemerataan tindakan..itu kesannya bagi anak-anak. Tapi khususnya bagi anak-anak yang melanggar itu merasa punya beban..

Kemudian dari segi bapak ibu guru ya..mendukung sekali...nggeh mendukung sekali rasanya senang dengan adanya kegiatan ini. Artinya anak-anak tertib dengan tujuan itu.

Peneliti

: Kemudian apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pekan disiplin ini pak?

Pak Anung

: Kekurangannyadari kegiatan tersebut yaitu mungkin satu adalah kurangnya tenaga untuk



mengurusi sedemikian banyaknya anak, jadi kekurangannya sebetulnya dari segi pengawasan tenaga bapak/ibu guru mbak. Soalnya kan kalau selama ini pada pekan disiplin khususnya ya.....itu kan diawasi oleh tim kesiswaan itupun jumlahnya hanya ada 6 orang. Kemudian kalau ada kakak-kakak yang lagi PPL dibantu juga sama mereka. Coba bayangkan kalau tidak ada kakak-kakak PPL berarti kan Cuma berenam saja untuk menangani sejumlah 600 anak, artinya katakanlah 1 orang guru mengawasi 100 anak kan kewalahan mbak, lah itu dari segi pengawasan itu. Kalau dari segi kelebihannya ya..... mungkin dari segi rasanyabangga terhadap diri kami karena sudah bisa membetulkan anak-anak istilaahnya menertibkan anak-anak yang lebih baik.

Peneliti : Kondisi sebelum adanya pekan disiplin dan perubahan setelah adanya pekan disiplin bagaimana pak ?

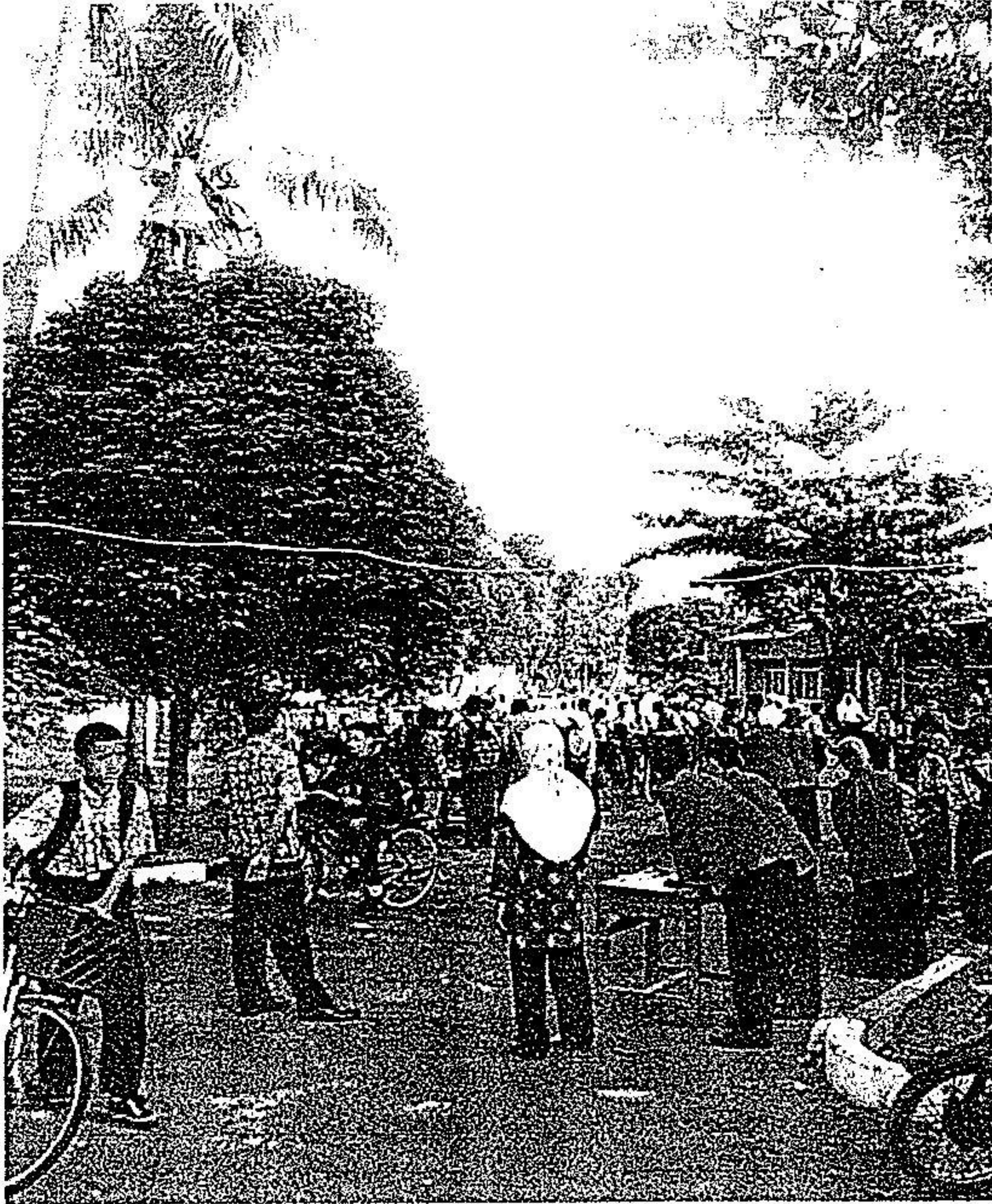
Pak Anung : Kondisi sebelum adanya pekan disiplin biasanya anak mengabaikan peraturan tata tertib yang sudah diberikan kepada anak-anak tersebut. Istilahnya tata tertib itu dianggap hanya tulisan semata dan tidak dihayati, dilaksanakan, dan dicermati oleh anak-anak. Lah....dengan adanya pekan disiplin itu tujuannya kan itu tadi tata tertib yang sudah diberikan kepada anak secara bentuk tertulis seperti akhirnya anak-anak tahu secara bentuk nyatanya, oh ternyata secara nyatanya seperti ini, seperti ini dan seperti itu..kalau melanggar ada tindakan..ada sanksi..nah itu mbak antara sebelum dan sesudahnya seperti itu.

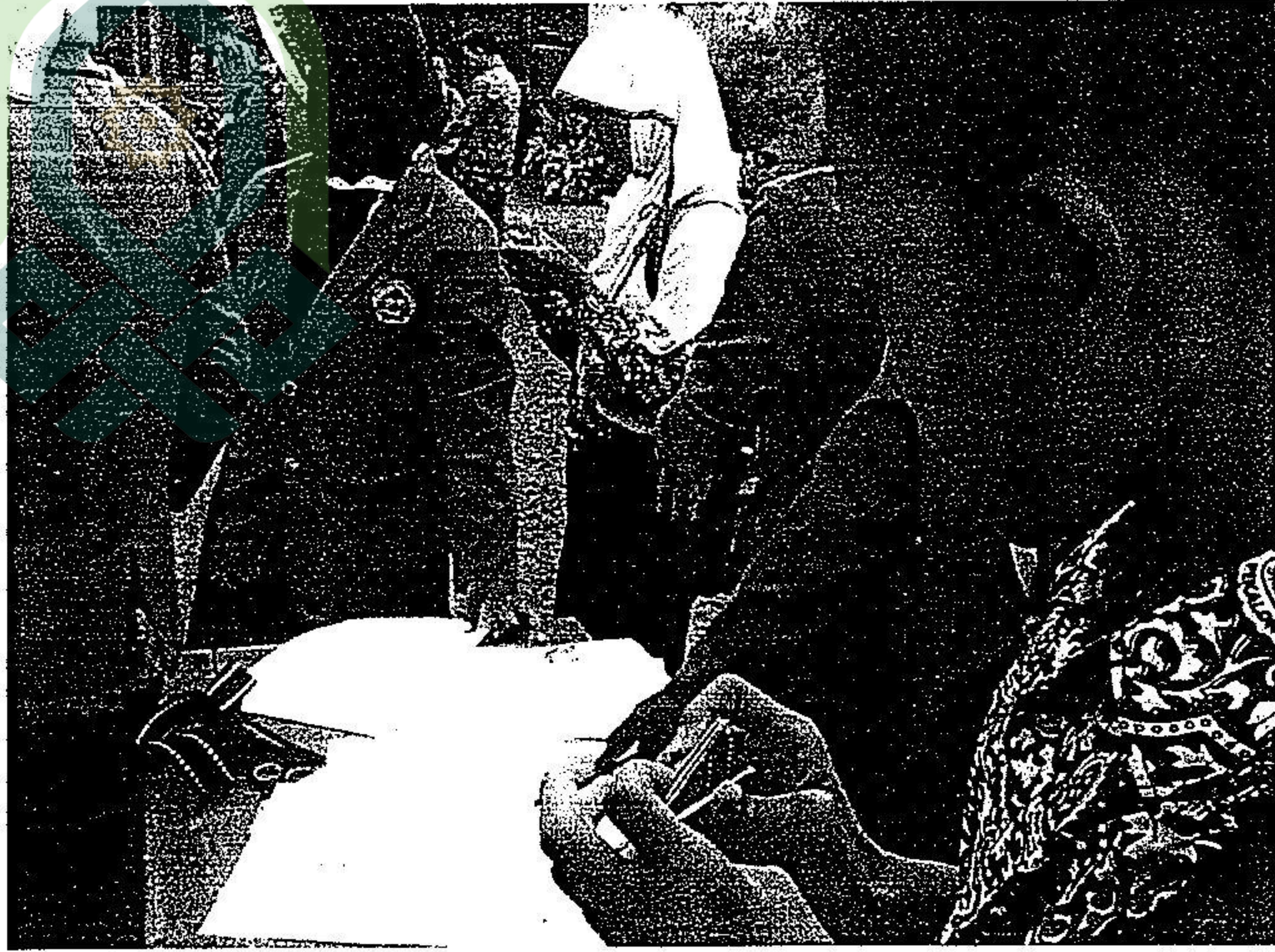
Peneliti : Kalau tujuan pekan disiplin tadi kan intinya mendisiplinkan anak ya pak? Nah apakah tujuan tersebut sudah tercapai atau belum pak?

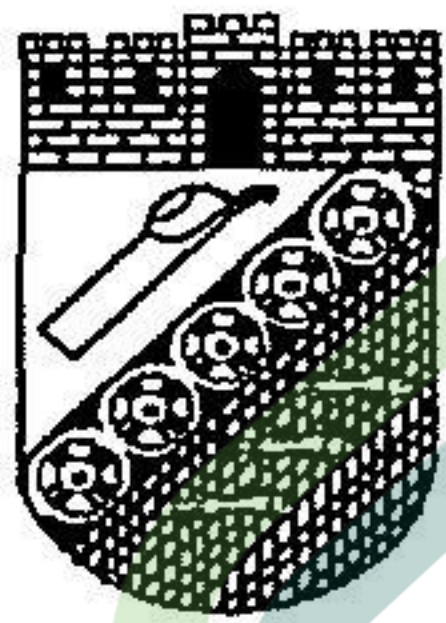
Pak Anung : Kalau pekan disiplin khususnya pada waktu dilaksanakan itu...alhamdulillah dari pengamatan bpk/ibu guru sekitar ya..80% tercapai..itupun sebetulnya tidak dilaksanakan pada waktu pekan disiplin itu saja..jadi berkelanjutan..tapi setiap hari tidak cuma oleh tim kesiswaan tapi bpk/ibu guru semuanya disini juga selalu mengingatkan..jadi itu hasilnya tidak cuma pada saat pekan disiplin saja tapi berkelanjutan begitu mbak..

**DOKUMENTASI KEGIATAN PEKAN DISIPLIN
SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**









PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
(SMP N 14)

Jalan Simbang Wetan No. 2 Telp. (0285) 420620
PEKALONGAN

51171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 585.C

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABUBAKAR HIDAYATULLAH, S.Pd.
NIP : 19640430 198501 1 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

yang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

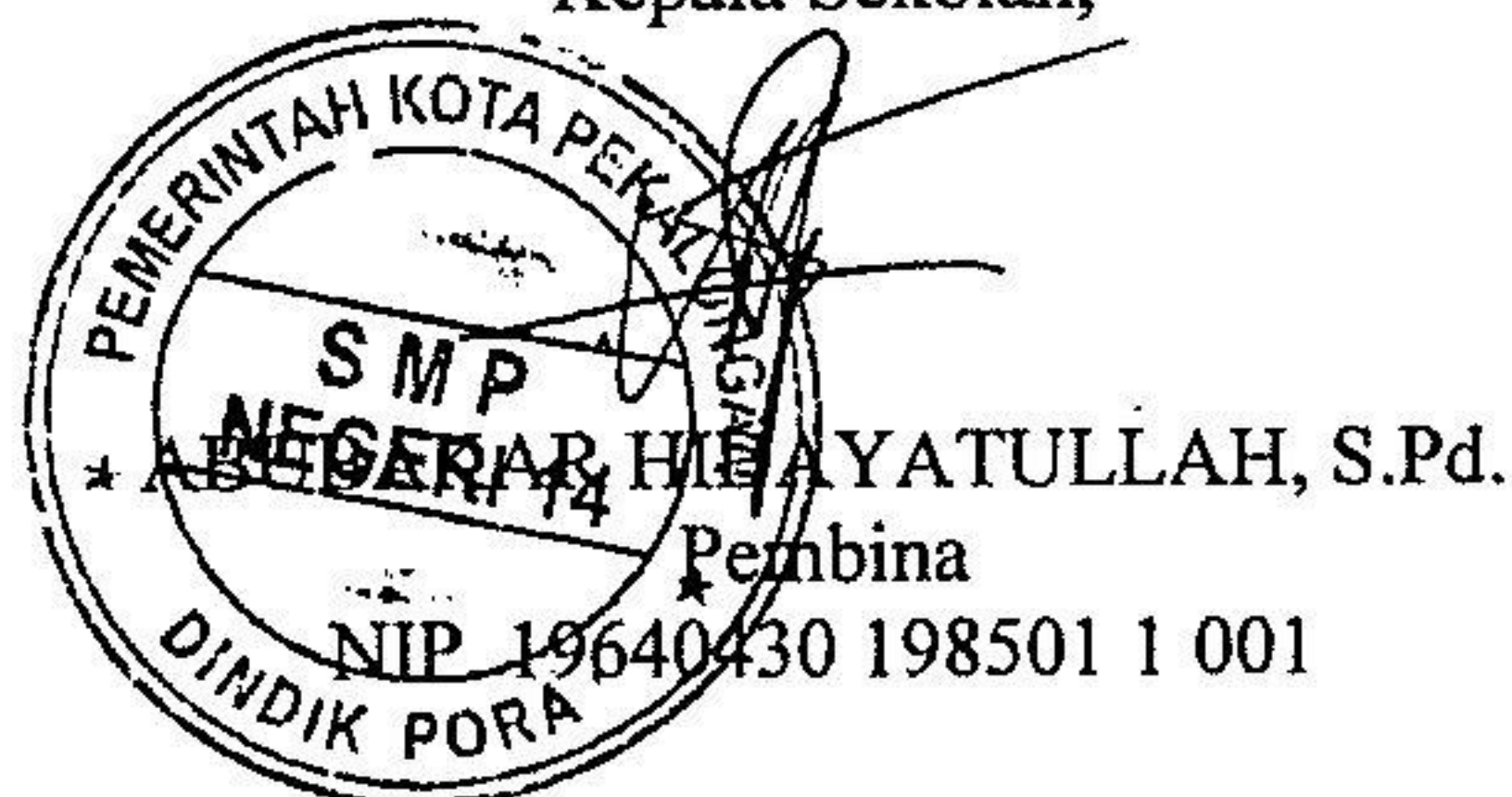
Nama : ERI WAHYUNI
NIM : 202 109 219
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

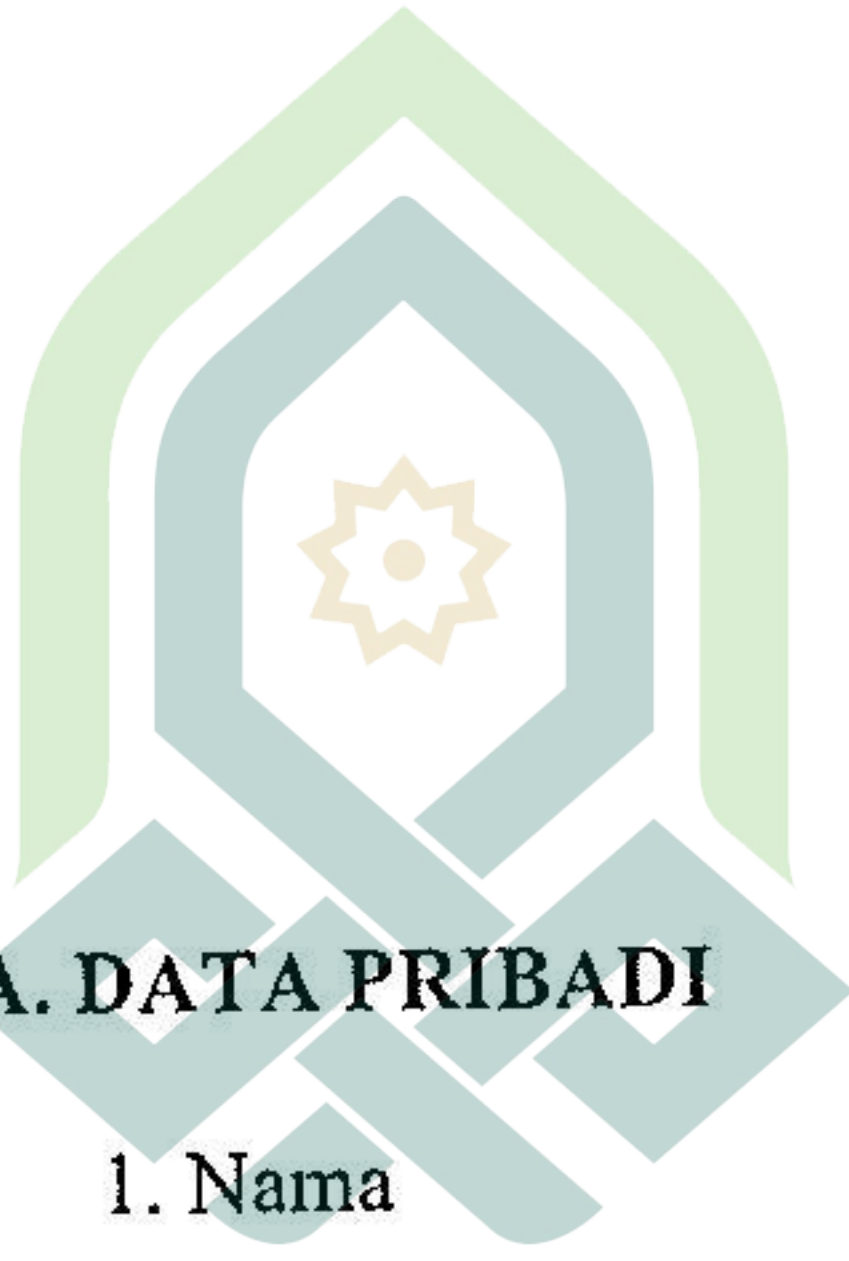
adalah benar-benar mahasiswa STAIN PEKALONGAN, yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Pekalongan dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul "KEGIATAN PEKAN DISIPLIN DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN" dari tanggal 20 September 2013 s.d 7 Oktober 2013.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 Oktober 2013

Kepala Sekolah,





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Eri Wahyuni
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Desember 1989
3. NIM : 202 109 219
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kadus 3, Rt/Rw: 002/003, Ampelgading, Pemalang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Waryono
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Nama Ibu : Rini Purwiyanti
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kadus 3, Rt/Rw: 002/003, Ampelgading, Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 03 Ampelgading, Lulusan Tahun 2002
2. SMP : SMP N 1 Ampelgading, Lulusan Tahun 2005
3. SMA : SMK Islam Nusantara Comal, Lulusan Tahun 2008
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Masuk Tahun 2009